



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA MELALUI METODE DOMONSTRASI
DI KELAS IV SD NEGERI 100303 PARGARUTAN
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

ITO MUNANDAR HARAHAHAP
NIM. 16 205 000107

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PENDIDIKAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPA MELALUI METODE
DEMONSTRASI DI KELAS IV SDN 100303
PARGARUTAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**


Oleh:

ITO MUNANDAR HARAHAP


NIM.16 205 00107

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I


Dr. Lelya Hilda, M. Si
NIP.19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II


Dr. Suparni, S. Si, M. Pd
NIP. 197002240031122001

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

IAIN PADANGSIDIMPUAN

2021

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
A.n. Ito Munandar Harahap
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 13/2 2021
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ITO MUNANDAR HARAHAHAP** yang berjudul: **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA MELALUI METODE DEMONSTRASI KELAS IV 100303PARGARUTAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN ”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.


Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Dr. Lelva Hilda, M. Pd
NIP. 1980041230060410002

PEMBIMBING II


Dr. Suparni, S. Si, M. Pd
NIP.197002242003122001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA MELALUI METODE DEMONSTRASI KELAS IV 100303PARGARUTAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13-12 2021

Pembuat Pernyataan



Ito Muhandar Harahap

16 205 00107

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ito Munandar Harahap

NIM : 16 205 00107

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI-4

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak IAIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Metode Demonstrasi Kelas IV 100303 Pargarutan Kabupaten Tapanuli Selatan**

” beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan 13-12 2021




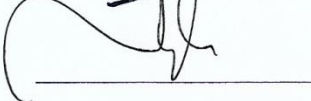
Saya yang menyatakan



Ito Munandar Harahap
16 205 00107

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : ITO MUNANDAR HARAHAP
NIM : 16 205 00107
**JUDUL SKRIPSI : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA MELALUI METODE DEMONSTRASI DI
KELAS IV SD NEGERI 100303 PARGARUTAN KABUPATEN
TAPANULI SELATAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lelya Hilda, M. Si</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Dr. Suparni, S.Si., M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Dr. Anhar, M.A</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	H. Nurfin Sihotang, M. A., Ph. D (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 28 Desember 2021
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 80,05/A
Indeks Pretasi Kumulatif : 3.16
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://fik.iainpadangsidimpuan.ac.id> E-mail: fik@iain-padangsidimpuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Metode Demonstrasi Di Kelas IV SDN 100303 Pargarutan Kabupaten Tapanuli Selatan.

Nama : Ito Munandar Harahap

NIM : 16 205 00107

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidimpuan, 18 Januari 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Lelva Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Ito Munandar Harahap
NIM : 16 205 000107
Fakultas/Program Studi : FTIK/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pada Pelajaran IPA Melalui Metode Démonstrasi Di Kelas IV SD Negeri 100303 Pargarutan Kabupaten Tapanuli Selatan
Tahun : 2021

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), hal tersebut diduga karena guru kurang kreatif dalam menggunakan model dan media pembelajaran yang akibatnya pembelajaran menjadi monoton dan membosankan sehingga siswa tidak memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah penerepan metode demonstrasi pada pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Tapanuli Selatan dapat meningkatkan hasil belajar?. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang berkolaborasi dengan teman sejawat dan guru kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 100303 Pargarutan Kabupaten Tapanuli Selatan yang berjumlah 34 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara mengecek data yang diperoleh dari wali kelas dan siswa kelas IV. Teknik ini diperoleh dengan cara tes berupa lembar unjuk kerja. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 100303 Pargarutan Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal ini dibuktikan dari hasil tes awal sebelum menggunakan metode demonstrasi hanya 21,05% (7 siswa) yang tuntas KKM sedangkan 78,95% (27 siswa) yang tidak tuntas. Nilai rata-rata tes awal sebesar 37,36. Pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar dari 34 siswa ada 27 siswa (79,41%) yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal. Dengan demikian ada 7 orang siswa (20,59%) yang belum tuntas. Rata-rata pada siklus I yaitu 75. Pada siklus II, siswa yang mencapai krtuntasan hasil belajar sebanyak 32 orang (94,11%). Oleh karena itu, masih ada 2 orang siswa (5,89%) yang belum tuntas. Memperoleh nilai rata-rata pada siklus II dengan skor 78.

Kata Kunci : *Metode Démonstrasi, Hasil Belajar, Pembelajaran IPA, Materi Tumbuhan*

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala Puji Dan Syukur Alhamdulillah Peneliti Ucapkan Kehadirat Allah Swt Yang Telah Memberikan Hidayah, Kesehatan Dan Kesempatan Kepada Kita Sehingga Peneliti Dapat Melaksanakan Penelitian Ini Dan Menuangkannya Dalam Skripsi Yang Berjudul “**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Melalui Metode Domonstrasi Di Kelas Iv Sd Negeri 100303 Pargarutan Kabupaten Tapanuli Selatan**”.Sholawat Dan Salam Kepada Nabi Muhammad Saw Dan Para Sahabat-Sahabatnya Yang Telah Membawa Petunjuk.

Penelitian skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (s.pd) pada program studi pendidikan guru madrasah ibtidayah fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan iain padangsidempuan. Dalam penusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan-kekurangannya, baik dalam susunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman peneliti, namun atas bantuan, bimbingan, dorongan serta nasehat dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca umumnya. Pada kesempatan ini dengan setulus hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Pd selaku Pembimbing I Dan Bapak Dr. Suparni, S.Si, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi peneliti dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, M.Cl selaku Rektor IAIN Padangsidempuan dan Bapak Wakil Rektor I, II, dan III.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, Ibu Nursyaida, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Iain Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Selaku Penasehat Akademik Yang Telah Memberikan Bimbingan Dan Saran Bagi Peneliti.
5. Bapak Dan Ibu Dosen Dan Seluruh Civitas Akademik Iain Padangsidempuan.
6. Bapak Kepala Perpustakaan Dan Seluruh Pegawai/Staf Yang Telah Membantu Memfasilitasi Peneliti Dalam Hal Pengadaan Buku-Buku Yang Berkenang Dengan Penelitian Ini.
7. Ibu Fery Syafriani Selaku Kepala Sd Negeri Kepala Sdn 100303 Pargarutan Tapanuli Selatan Dan Ibu Masdelima Selaku Guru Kelas IV yang sudah memberi izin dan membantu peneliti dalam mengumpulkan data, serta siswa/i yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Teristimewa Kepada Ayahanda Iskandar Harahap Dan Ibunda Tercinta Nursaniah Siregar yang senantiasa mengasuh, mendidik dan mendo'akan

peneliti serta selalu melimpahkan kasih sayangnya, memberikan materi dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti.

9. Kakak Dan Adikku Tercinta (Masrela Wani Harahap, Alhamni Harahap, Hotimah Nisa Harahap, Dan Amin Husein Harahap) yang selalu memberikan motivasi dan dukungan bagi peneliti agar tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan terkhusus Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan jurusan PGMI-1 angkatan 2016/2017 yang tidak dituliskan namanya satu persatu.

Akhir kata semoga allah selalu memberikan balasan lebih atas budi baik yang telah diberikan aamin.

Padangsidempuan, Desember 2021
Peneliti

Ito Munandar Harahap
NIM. 16 205 000107

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Batasan Istilah	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	8
I. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II Landasan Teori	
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Belajar	10
a. Pengertian Belajar	10
b. Ciri-Ciri Belajar	13
2. Hasil Belajar.....	13
a. Pengerian Hasil Belajar.....	13
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18
3. Pembelajaran IPA.....	19
a. Pengertian IPA	19
b. Tujuan Pembelajaran IPA	20
4. Metode Demonstrasi	21
a. Pengertian Metode Demonstrasi	23
b. Karakteristik Metode Demonstrasi	24
c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi.....	25
d. Langkah-Langkah Metode Demonstrasi	26
B. Kajian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Pikir	20
D. Hipotesis Tindakan.....	31
BAB III Metode Penelitian	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	32

C. Subjek Penelitian.....	35
D. Prosedur Penelitian.....	35
E. Pengumpulan Data	39
F. Analisis Data	40
BAB IV Hasil Penelitian	
A. Deskripsi Awal Hasil Penelitian	44
1. Konsidi Awal	44
2. Deskripsi Hasil Siklus I.....	46
3. Deskripsi Hasil Siklus II	52
B. Pengujian Hipotesis Tindakan	57
BAB V Kesimpulan dan Saran	
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
Daftar Pustaka	
Lampiran-Lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah, seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya. IPA bermula timbul dari rasa ingin tahu manusia, dari rasa keingintahuan tersebut membuat manusia selalu mengamati, terhadap gejala-gejala alam yang ada dan mencoba memahaminya.¹

Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajah dan memahami alam sekitar kita secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Mata Pelajaran IPA sangat penting dalam dunia pendidikan karena mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dalam setiap jenjang pendidikan.

Pembelajaran tematik adalah salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif

¹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta : Bumi Aksara, 2010. Hlm. 136

menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.² Pada umumnya proses pembelajaran masih tergantung pada pengalaman siswa secara langsung. Berkaitan dengan hal itu dipandang perlu penggunaan pembelajaran sebagai suatu keutuhan.

Model pembelajaran tematik lebih menekankan kepada keterlibatan siswa dalam proses belajar atau mengarahkan siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tematik dapat membantu siswa memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari secara holistik, bermakna dan autentik, dan aktif. Pentingnya pembelajaran tematik diterapkan di sekolah dasar karena pada umumnya siswa pada tahap ini masih melihat segala sesuatu sebagai keutuhan.³

Pengamatan yang dilakukan oleh observer, siswa kelas IV SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Tapanuli Selatan bahwa dalam proses pembelajaran IPA ditemukan beberapa permasalahan. Permasalahannya adalah di kelas sebagian siswanya terlihat kurang memahami pelajaran IPA dan hasil belajar siswa rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran, sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Guru-gurunya masih menerapkan metode belajar yang konvensional

² Rusman, *Model-Model Pembelajaran : Seni Profesional Guru*, Jakarta: Rajawali Press.2012 Hlm. 254

³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran : Seni Profesional Guru*, Jakarta: Rajawali Press.2012 Hlm. 257

walaupun sudah ada berbagai model pembelajaran yang telah diajarkan oleh kurikulum yang berlaku seperti tematik dan saintifik. Guru masih cenderung menggunakan metode ceramah, dan kegiatannya masih berpusat pada guru sehingga siswa menjadi cepat bosan.⁴ Hal ini bertentangan dengan pendapat Lelya Hilda dan Aulia Isma Yuni Sihotang yaitu proses pembelajaran akan senantiasa merupakan kegiatan interaksi antara dua unsur pendidikan, yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pihak yang melakukan pembelajaran, sedangkan siswa merupakan pihak yang melakukan kegiatan belajar. Interaksi antara keduanya akan dapat berjalan dengan efektif apabila guru dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan relevan dengan tujuan yang hendak dicapai melalui proses pembelajaran tersebut.⁵

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA rendah, dibuktikan dengan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Tapanuli Selatan menyatakan bahwa dari 36 siswa, ada siswa yang mendapat nilai diatas 70 sebanyak 14 orang dan nilai dibawah 70 sebanyak 22 orang, maka perolehan nilainya masih memprihatinkan. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran IPA di SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Tapanuli Selatan yaitu 70.⁶

Pembelajaran IPA di sekolah memerlukan metode untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dikatakan berhasil apabila semua tujuan pembelajaran

⁴ Putri Ananda, dkk, Siswa kelas IV, Wawancara di SD 100303 Pargarutan, Senin 15 Februari 2021 Jam 09.00 WIB.

⁵ Hilda, L., & Sihotang, A. I. Y. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Segiempat Di Kelas Vii Mts Negeri Model Padangsidempuan. *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, 6(01), 106-119.

⁶ Khairani, Guru Kelas IV, Wawancara di SD 100303 Pargarutan, Senin 15 Februari 2021 Jam 08.00 WIB.

yang telah di tentukan dapat tercapainya, yang terungkap dalam hasil belajar siswa. Oleh karena itu bermacam-macam metode untuk menyampaikan materi yang berbeda- beda.

Pembahasan IPA, ada beberapa materi yang membutuhkan suatu pengamatan agar siswa lebih memahami materi. Materi tumbuhan merupakan sub pokok bahasan pelajaran IPA, yang diajarkan di SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Tapanuli Selatan. Untuk mengajarkan materi tumbuhan tidak hanya cukup menggunakan metode ceramah saja, tetapi diperlukan metode yang dapat membuat siswa aktif melalui pengamatan agar siswa lebih memahami materi tersebut.

Salah satu metode yang dianggap sesuai digunakan adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan suatu memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.⁷ Dengan metode demonstrasi membuat siswa lebih terlibat dalam pembelajaran, mampu menyajikan hasil kerja, dan mendorong siswa untuk bekerja sama antar siswa dalam mempelajari suatu materi, termasuk sifat-sifat cahaya. Maka pembelajaran IPA lebih bermakna, menarik, dan menyenangkan. Jadi dengan menerapkan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul :**“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

⁷ Wina Sanjaya, *Startegi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*, Jakarta : Kencana, Ct 8, 2011 hlm 152

Melalui Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA Materi Cahaya dan Sifat- Sifatnya di Kelas IV SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Tapanuli Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pada awal pembelajaran guru belum memunculkan masalah untuk memancing siswa dalam berpikir
2. Guru belum bervariasi dalam menggunakan strategi dan metode dalam mengajar
3. Guru tidak menggunakan media saat mengajar
4. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar
5. Pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru saja (*teacher centered*)
6. Aktivitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA masih rendah
7. Hasil belajar siswa kelas IV belum mencapai KKM yaitu 70

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas terlihat bahwa luasnya lingkup permasalahan, maka untuk mencegah pembahasan tidak terlalu melebar dan tepat pada sasaran yang dibahas, maka penelitian ini dibatasi pada penerapan metode pembelajaran yang mempengaruhi hasil

belajar siswa sehingga dapat meningkatkan. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran demonstrasi. Hasil Belajar siswa dibatasi pada ranah pengetahuan, pada mata pelajaran IPA pada kelas IV SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Tapanuli Selatan.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti akan memberi batasan istilah pada penelitian ini :

1. Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan suatu memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru.
2. Hasil belajar adalah adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar dengan jerih payahnya. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional. Evaluasi atau penilaian dilakukan sebagai *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang ingin dijawab pada penelitian ini adalah : Apakah penerepan metode demonstrasi pada pelajaran IPA di kelas IV SDN 100303 Pargarutan Kabupaten Tapanuli Selatan dapat meningkatkan hasil belajar?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerepan metode demonstrasi pada pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tumbuhan di kelas IV SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Tapanuli Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan kompetensi belajar siswa khususnya mata pelajaran IPA dengan metode demonstrasi sesuai dengan konteks kehidupan sehari- hari agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Untuk menambah pengetahuan kepada guru agar dapat memilih metode yang tepat sesuai dengan karakteristik pelajaran yang akan disampaikan.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian lainnya.

4. Bagi Peneliti

Sebagai pedoman dan suatu bahan masukan untuk lebih memahami cara memecahkan dan menyelesaikan suatu masalah yang terjadi di sekolah.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Penerapan metode demonstrasi dapat dikatakan efektif jika hasil belajar yang diharapkan bisa tercapai. Jika siswa berhasil mendapatkan nilai mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah, pada pelajaran IPA pada materi tumbuhan.

I. Sistematika Pembahasan

Agar pembaca lebih mudah memahami isi dari penelitian ini, maka pembahasan penelitian ini dibagi menjadi 3 bab, masing-masing bab terdiri dari sub bahasan dengan rincian sebagai berikut :

Bab I yang berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, Identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori yang terdiri dari kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka pikir, dan hipotesis.

Bab III metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar sebagai konsep mendapatkan pengetahuan dalam praktiknya banyak dianut. Guru bertindak sebagai pengajar yang berusaha memberikan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan peserta didik giat mengumpulkan atau menerimanya. Proses belajar mengajar ini banyak didominasi aktivitas menghafal. Peserta didik sudah belajar jika meteka sudah hapal dengan hal-hal yang telah dipelajan'nya. Sudah tentu pengenian belajar seperi ini secata esensial belum memadai. Perlu dipahami perolehan pengetahuan maupun upaya penambahan pengetahuan hanyalah salah satu bagian kecil dari kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁸ Belajar juga merupakan kegiatan yang berproses dan melupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikannya.⁹

Belajar maupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan. Misalnya dengan membaca, mengamati,

⁸ Slameto. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010. hlm. 2

⁹ Varina Minansih. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Bandung: Cipta Pustaka, 2008. hlm.

mendengarkan, meniru dan semuanya. Selain itu, belajar akan lebih baik jika subjek belajar mengalami atau melakukannya. Jadi, tidak bersifat verbalistik.¹⁰

Banyak definisi para ahli tentang belajar. diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Gagne, belajar adalah perubahan disposisi atau kenumpuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara ilmiah.
- 2) Traven, belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku.
- 3) Croubach, belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman.
- 4) Harold Spears, adalah mengamati, membaca, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tenentu.¹¹
- 5) Good dan Brophy mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses yang benar-benar bersifat internal. Belajar merupakan suatu proses yang tidak dapat dilihat dengan nyata, proses itu terjadi dalam diri seseorang yang sedang mengalami belajar.¹²

Menurut Mardianto syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun dalam ilmu pengetahuan

¹⁰ Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011). hlm. 21

¹¹ Agus Suprijono. *Coperative learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. (Surabaya: Pustaka Putri, 2009). hlm. 2-3

¹² Varina Minansih. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Cipta Pustaka, 2008). hlm. 32

maupun dalam bidang hal bidang keterampilan dan kecakapan.¹³

Dalam Al-Qur'an Allah menyerukan kepada manusia untuk membaca seperti ditegaskan dalam Al-Qur'an surah Al- Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ! خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ! اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ! الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ! عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ!

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan prantara kalam, Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya.

Ayat ini merupakan dalil yang menunjukkan tentang keutamaan membaca, menulis dan ilmu pengetahuan.¹⁴ Sungguh jika tidak ada kalam (pena), maka tidak bisa memahami berbagai ilmu pengetahuan. Dalam ayat ini terkandung pula bukti yang menunjukkan bahwa Allah yang menciptakan manusia dalam keadaan hidup dan berbicara dari sesuatu yang tidak ada tanda-tanda kehidupan padanya, tidak berbicara serta tidak ada rupa dan bentuknya secara jelas. Kemudian Allah mengajari manusia ilmu yang utama, yaitu menulis dan menganugerahkannya ilmu pengetahuan. Berdasarkan ayat di atas pula Rasulullah SAW menjelaskan tentang kewajiban setiap muslim untuk menuntut ilmu pengetahuan. seperti diriwayatkan oleh muslim.

¹³ Mardianto. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishig, . 2014. hlm.45

¹⁴ Ahmad Mustafa Al-maraghi. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. Semarang: Toha Putra, 1981. hlm. 38.

“Dari Abu Hurairah ra. Ia berkata : bahwasannya rasulullah SAW berxabda: barang siapa yang menempuh jalan unruk menuntut ilmu. maka Allah akan memudahkan bagi orang itu karena Ilmu tersebut jalan menuju surga (H. R. Muslim).¹⁵

Dari hadits di atas bahwa orang yang menuntut ilmu maupun orang yang mengerjakannya sama sekali memiliki pekerjaan yang mulia sehingga Allah memberi pahala kepadanya. Ilmulah surga itu akan didapat. Karena dengan orang beribadah dengan benar kepada Allah SWT, dengan ilmulah seseorang dapat berbuat kebaikan. Untuk itu belajar dalam kehidupan ini tidak dapat di lepaskan dari aktivitas kita sehari-harinya.

b. Ciri-Ciri Belajar

Beberapa ciri belajar, yaitu ditulis Darsono dalam Hamdani adalah sebagai berikut:

- 1) Belajar dilakukan dengan sadar dan mempunyai tujuan. Tujuan ini digunakan sebagai arah kegiatan, sekaligus tolak ukur keberhasilan belajar.
- 2) Belajar merupakan pengalaman sendiri, tidak dapat diwakilkan kepada orang lain. Jadi, belajar bersifat individual.
- 3) Belajar merupakan proses interaksi antara individu dan lingkungan. Hal ini berarti individu harus aktif apabila di hadapkan pada lingkungan tertentu. Keaktifan ini dapat terwujud karena individu memiliki berbagai potensi untuk belajar.
- 4) Belajar mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri orang yang belajar. Perubahan tersebut bersifat integral, artinya perubahan dalam

¹⁵ Muslich Sabhi. *Terjemah Riyadlus shalihin II*. (Semarang: Toha Putra Semarang, . 1989). hlm. 278.

aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terpisahkan satu dengan yang lainnya.¹⁶

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Syaiful Bahri Djamarah mengungkapkan hasil belajar adalah hasil belajar yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.¹⁷

Penjelasan ini juga dikuatkan kembali oleh Hamalik yang mengatakan bahwa “hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan”.¹⁸

Menurut Dimiyati dan Mujiono, “Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat pra belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut berwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan

¹⁶ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta : Puspa Swara, 2000). Hlm 4

¹⁷ Asiwati Tejawati, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dinamika Perkembangan Plane tBumi Melalui Penggunaan Kuis Who Wants To Be Milioner pada Peserta Didik Kelas X.1 Semester I SMA Negeri Gondangrejo Tahun 2014/2015*

¹⁸ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), Hlm. 34

pelajaran”.¹⁹

Kingsley membagi hasil belajar menjadi tiga macam, yaitu: (1) keterampilan dan kebiasaan; (2) pengetahuan dan terampilan; dan (3) sikap dan cita-cita. Sedangkan Djamarah dan Zain menetapkan bahwa hasil belajar telah tercapai apabila telah terpenuhi dua indikator sebagai berikut:

- 1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami tentang makna hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Menurut Winkel hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan diatas dipertegas lagi oleh Nawawi dalam K. Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

¹⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 144

Secara sederhana yang dimaksud dengan maksud hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.²⁰

Hasil belajar merupakan wujud pencapaian peserta didik; sekaligus merupakan lambang keberhasilan pendidik dalam membelajarkan peserta didik.²¹ Perubahan mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, hal ini sejalan dengan teori Bloom bahwa hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu kognitif (hasil belajar yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi), afektif (hasil belajar terdiri dari kemampuan menerima, menjawab dan menilai) dan psikomotorik (hasil belajar terdiri dari keterampilan motorik, manipulasi dan kordinasi neuromuscular).

- a. Ranah Kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak), Bloom mengelompokkan ranah kognitif ke dalam enam kategori dari yang sederhana sampai yang paling kompleks dan diasumsikan bersifat

²⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), Hlm. 5

²¹ Muri Yusuf, *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan: Pilar Penyedia Informasi Pengendalian Mutu Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2015), Hlm 181.

hirarkis, yang berarti tujuan pada level yang tinggi dapat dicapai apabila tujuan pada level rendah telah dikuasai. Tingkat kompetensi tersebut pengalaman, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.



Gambar1. Taksonomi Bloom Ranah Kognitif

- b. Ranah Psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan gerak baik gerak otot, gerak organ kulit maupun gerak tubuh lainnya. Harrow (1972) membagi ranah psikomotorik ke dalam lima level yang tersusun hirarkis dimulai dari gerakan sederhana sampai kegerakan yang kompleks. Level tersebut adalah meniru (*immitation*), manipulasi (*manipulation*), Ketepatan gerak (*precision*), artikulasi (*articulation*), dan natralisasi (*naturalization*).
- c. Ranah Afektif, sikap adalah salah satu istilah dalam bidang psikologi yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku. Istilah sikap dalam bahasa Inggris disebut attitude. Attitude adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi. Setiap

orang mempunyai sikap yang berbeda-beda terhadap suatu objek. Ini berarti sikap itu di pengaruhi oleh berbagai faktor yang ada pada diri masing-masing seperti perbedaan bakat, minat, pengetahuan, pengalaman, intensitas perasaan dan juga situasi lingkungan. Domain sikap, Karthwol membagi lima ktegori tingkatan yaitu : pengenalan, pemberian respon, penghargaan terhadap nilai, pengorganisasian, dan pengamalan

Faktor-faktor yang mempengaruhi atau menentukan keberhasilan belajar itu banyak. Ada kalanya juga individu yang satu memerlukan faktor yang berbeda daripada individu lain didalam mencapai keberhasilan belajar. Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu dapat kita bagi menjadi dua bagian: faktor internal dan faktor eksternal.

Setiap orang tentu saja mempunyai kelemahan dan kelebihan yang berbeda satu sama lain. Dalam hal ini yang sanagat perlu dilakukan adalah bagaiman agar seseorang dapat menutupi kelemahannya pada segi-segi tertentu dengan kelebihannya pada segi-segi lain.²²

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara rinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal yaitu : a. Faktor biologis (jasmaniah) yang

²² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 6

berhubungan dengan keadaan fisik siswa tersebut seperti kondisi kesehatan dan kondisi normal fisik (tidak mempunyai tubuh). b. Faktor psikologis (rohaniah) yang berhubungan dengan kondisi mental tersebut. Faktor psikologis meliputi: intelegensi, minat, bakat, motivasi, siswa yang bersangkutan.

- 2) Faktor eksternal yaitu: a. Faktor keluarga (cara orang tua dalam mendidik, relasi antar anggota keluarga, dan keadaan ekonomi). b. Faktor sekolah yang meliputi metode mengajar guru, kurikulum, relasi, guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin di sekolah, kelengkapan kapasitas sekolah. c. Faktor masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, masa, media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.²³

Dalam proses belajar faktor internal dan eksternal saling mempengaruhi dan saling berinteraksi ataupun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar. Artinya kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi seseorang yang sedang belajar. Maksud dari mempengaruhi disini bahwa faktor internal dan eksternal tersebut dapat mendorong dan dapat pula menghambat seseorang yang sedang belajar untuk berprestasi. Untuk itu pengalaman terhadap faktor-faktor tersebut sangat penting sekali dalam rangka membantu peserta untuk mencapai prestasi belajar agar menjadi lebih maksimal.

²³ Oemar Hamalik, Metode Belajar dan Kesulitan Belajar, Bandung: Tarsito. (2007), hlm. 67-68.

3. Pembelajaran IPA

a. Pengertian Pembelajaran IPA

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau sains yang semula berasal dari bahasa Inggris *science* kata *science* sendiri berasal dari bahasa Latin *sciense* yang berarti saya tahu. *Science* terdiri dari *social scientia* (ilmu pengetahuan sosial) dan *natural science* (ilmu pengetahuan alam). Namun dalam perkembangannya *science* sering diterjemahkan sebagai sains yang berarti ilmu pengetahuan alam (IPA) saja walau pengertian ini kurang pas dan bertentangan dengan etimologi. Untuk itu dalam hal ini kita tetap menggunakan istilah IPA untuk merujuk pada pengertian sains yang kaprah yang artinya *natural science*.

Menurut H.W Fowler IPA dalam Trianto adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan disarankan terutama atas pengamatan dan deduksi.

Menurut Kardi dan Nur IPA dalam Trianto mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada di permukaan bumi di dalam perut bumi dan diluar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati indera. Oleh karena itu, dalam menjelaskan hakikat fisika, pengertian IPA dipahami terlebih dahulu. IPA atau ilmu kelalamaan adalah ilmu tentang dunia, zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati.

Adapaun Wahyana mengatakan bahwa IPA adalah suatu kumpulan

pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala- gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.²⁴

b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI

Pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah dikenal dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Konsep IPA di Madrasah Ibtidaiyah merupakan konsep yang masih terpadu, karena belum dipisahkan secara tersendiri, seperti mata pelajaran kimia, biologi dan fisika. Adapun tujuan pembelajaran sains di SD/MI dalam Badan Nasional Standar Pendidikan (BSNP, 2006), dimaksudkan untuk:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Allah Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan,

²⁴ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: PT Bumi Ksara, (2011), hlm, 36

teknologi dan masyarakat.

- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Allah.
- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke MTs.²⁵

4. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan suatu memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.²⁶ Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru.

Dalam praktek agama Nabi Muhammad SAW sebagai pendidik banyak mempergunakan metode ini, kemudian barulah dikerjakan oleh umatnya. Metode demonstrasi yang diterapkan oleh Rasulullah SAW banyak terlihat terutama dalam menjalankan masalah ibadah, seperti ibadah sholat, cara

²⁵ Ahmad Susanto.. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta; Kencana Prenadamedia Group, 2013. hlm. 171

²⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*, Jakarta : Kencana, Ct 8, 2011.hlm 152

berwudhu, daan manasik haji. Hal ini terdapat dalam hadist yang artinya sebagai berikut :

“ hadist dari Muhammad Ibnu Musanna, katanya hadist dari Abdul Wahab katanya Ayyub dari Abi Qilabah katanya hadits dari Malik, kami mendatangilah Rasullullah SAW. Dan kami pemuda yang sebaya kami tinggal bersama beliau selama (dua puluh malam) 20 malam. Rasullullah SAW adalah seorang yang penyayang dan memiliki sifat lembut ketika beliau menduga kami ingin pulang dan rindu pada keluarga, beliau menanyakan tentang orang-orang yang kami tinggalkan dan kami memberitahukannya. Beliau bersabda “kembalilah bersama keluargamu dan tinggallah bersama mereka, ajarilah mereka dan suruhlah mereka. Beliau menyebutkan hal-hal yang saya hafal dan yang saya tidak hafal. Dan shalatlah sebagaimana kalian melihat aku shalat ”²⁷

Dari hadits diatas menjelaskan bahwa Rasullullah menyuruh mereka untuk mengerjakan shalat sebagaimana Rasullullah mengerjakan dan mendemonstrasikan tata cara shalat yang benar kepada mereka agar mereka mengikuti cara shalat Rasullullah.

Dengan demonstrasi proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan pada apa yang diperlihatkan guru selama pelajaran berlangsung.

Adapun penggunaan metode demonstrasi mempunyai tujuan agar siswa mampu memahami tentang cara mengatur atau menyusun sesuatu misalnya penggunaan kompor untuk mendidihkan air, cara membuat sesuatu misalnya membuat kertas; dengan demonstrasi siswa dapat mengamati bagian-bagian dari sesuatu benda.

²⁷ Imam Nawawi, , *Terjemahan Riyadlus Shaih Al Bukhari*, Jakarta : Pustaka Amani, 1999 hlm 639

b. Karakteristik Metode Demonstrasi

Adapun yang menjadi karakteristik metode demonstrasi yaitu:²⁸

- 1) Mempertunjukkan objek yang sebenarnya
- 2) Ada proses peniruan
- 3) Ada alat bantu yang digunakan.
- 4) Memerlukan tempat strategis yang memungkinkan seluruh siswa aktif.
- 5) Dapat guru atau siswa yang melakukannya.

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

Metode pembelajaran demonstrasi memiliki kelebihan dan kekurangan.

Adapun kelebihan dari metode demonstrasi diantaranya yaitu :

- 1) Melalui metode demonstrasi terjadinya verbalisme akan dapat dihindari , sebab siswa disuruh langsung memerhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan.
- 2) Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa hal hanya mendengarkan, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi
- 3) Dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan demikian siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.

Disamping beberapa kelebihan, metode demonstrasi juga memiliki beberapa kelemahan, di antaranya :

²⁸ Masitoh, Laksmi Dewi, 2009, *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, hlm 121

- 1) Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga dapat menyebabkan metode ini tidak efisien lagi. Bahkan sering terjadi untuk menghasilkan pertunjukkan suatu proses tertentu, guru harus beberapa kali mencobanya terlebih dahulu, sehingga dapat memakan waktu yang banyak.
- 2) Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan, dan tempat yang memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal dibandingkan dengan ceramah.
- 3) Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus, sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional. Di samping itu demonstrasi juga memerlukan kemauan dan motivasi guru yang bagus untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa.

d. Langkah-Langkah Metode Demonstrasi

Langkah-langkah menggunakan metode demonstrasi yaitu :²⁹

- 1) Tahap Persiapan,
pada tahap persiapan ada beberapa hal yang harus dilakukan :
 - a) Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir. Tujuan ini meliputi beberapa aspek seperti aspek pengetahuan, sikap, atau keterampilan tertentu.
 - b) Mempersiapkan langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan.

²⁹ Wina Sanjaya , *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*, Jakarta : Kencana, 2014 , hlm 152 -154

Garis-garis besar langkah demonstrasi diperlukan sebagai panduan untuk menghindari kegagalan.

- c) Melakukan uji coba demonstrasi. Uji coba meliputi segala peralatan yang diperlukan.

2) Tahap

Pelaksanaan

a) Langkah Pembukaan

Sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya :

- i) Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memerhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
- ii) Mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.
- iii) Mengemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi.

b) Langkah-langkah pelaksanaan demonstrasi

- i) Memulai demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memerhatikan demonstrasi.
- ii) Menciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
- iii) Menyakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi

dengan memerhatikan reaksi seluruh siswa.

iv) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.

c) Langkah-langkah mengakhiri demonstrasi

Apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk meyakinkan apakah siswa memahami proses demonstrasi itu atau tidak. Selain memberikan tugas relevan, ada baiknya guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya.

Tabel 2.1 Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah Kegiatan
1	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memasuki kelas dan memberikan salam kepada siswa. b. Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran dengan cara mengatur tempat duduk, memeriksa kelengkapan belajar siswa, memastikan siswa siap belajar. c. Siswa memimpin kelas untuk berdoa sebelum pelajaran di mulai. d. Menyanyikan lagu indonesia raya yang dipimpin oleh siswa e. Guru mengecek kehadiran siswa f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran. g. Guru memberikan pengarahan kepada siswa tentang materi tumbuhan h. Guru menjelaskan langkah – langkah dalam kegiatan pembelajaran dengan mempersiapkan kelompok belajar siswa i. Guru mendemonstrasikan pembelajaran tentang tumbuhan.

2	<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa memperhatikan ilustrasi tentang tumbuhan yang disajikan oleh guru. b. Siswa menceritakan kembali tentang ilustrasi yang sudah dilihatnya c. Guru mengajukan beberapa pertanyaan mengenai demonstrasikan tentang tumbuhan. d. Siswa diberi kesempatan mendemonstrasikan tentang tumbuhan. e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada sesudah demonstrasi dilakukan. f. Siswa mencatat hal – hal yang dianggap penting dibawah bimbingan guru. g. Guru menilai pelaksanaan demonstrasi h. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika ada yang belum dipahami i. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang materi tumbuhan.
3	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengkondisikan kelas kembali. b. Guru melakukan tes lisan kepada siswa secara bergiliran. c. Guru meminta perwakilan siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan. d. Siswa memimpin kelas untuk berdo'a. e. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

B. Kajian Terdahulu

1. Raziatun Suraiya Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) FITK UIN SU dengan judul : “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqh materi tentang Shalat Jenazah di Kelas VII MTs Islam Azizi Medan Tahun Ajaran 2014/2015”.

Penelitian yang akan saya lakukan berbeda dengan penelitian saudara Raziatun Suraiya dalam hal lokasi penelitiannya di MTs Islam Azizi Medan di kelas VII siswanya 16 orang. Pada siklus I dari 16 siswa di peroleh 9 siswa (56,25 %) yang telah mencapai ketuntasan, Sedangkan di

siklus II dari jumlah siswa 16 di peroleh 14 (87,5%) yang telah mencapai ketuntasan belajar dan hanya 2 orang siswa saja (12,5%) yang belum mencapai ketuntasan belajar. Jadi terbukti dari penelitian, hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan metode demonstrasi³⁰

2. Masumah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan Judul :
“Upaya meningkatkan hasil belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi Pada materi Gaya.”

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung disimpulkan bahwa mata pelajaran IPA khususnya materi gaya pada siklus 1 terdapat 19 orang siswa atau 67,86% telah mengalami peningkatan menjadi 78,57% atau 22 dari 28 siswa telah mencapai KKM. Hasil belajar siswa pada postes siklus I memperoleh nilai rata-rata 71,07, sedangkan postes siklus II terjadi peningkatan hasil belajar rata-rata menjadi 78,21. Dari hasil itu sebagian besar siswa telah mencapai KKM sekolah yang telah ditentukan. Dengan demikian dari hasil analisa peneliti, bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA tentang gaya, dapat meningkatkan hasil belajar siswa.³¹

³⁰ Raziatun Suraiya Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) FITK UIN SU dengan judul : “*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqh materi tentang Shalat Jenazah di Kelas VII MTs Islam Azizi Medan Tahun Ajaran 2014/2015*”.

³¹ Masumah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan Judul : “*Upaya meningkatkan hasil belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi Pada materi Gaya.*”

C. Kerangka Pikir

Guru adalah salah satu faktor pendidik yang memiliki peranan yang paling strategis, sebab gurulah sebagai motor penggerak yang paling menentukan di dalam proses belajar mengajar. Namun selain guru juga dibarengi oleh sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung dalam pembelajaran.

Guru bukan hanya bertugas memberikan pengajaran berupa materi (ilmu) yang dimilikinya, tetapi ia juga harus mampu mendidik, membimbing serta melatih siswanya agar menjadi manusia yang berakhlak, beriman serta berilmu pengetahuan yang luas, sehingga ilmu yang didapat dari guru dapat bermanfaat serta diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Setiap guru harus paham akan alasan mengapa IPA harus diajarkan di Sekolah Dasar. Ada berbagai alasan yang menyebabkan mengapa pelajaran IPA di masukkan kedalam kurikulum suatu sekolah. Adapaun alasannya yaitu :

1. Bahwa IPA sangat bermanfaat bagi suatu bangsa.
2. Bila IPA diajarkan dengan tepat, maka IPA dapat memberikan kesempatan pada anak untuk berpikir kritis.
3. Bila IPA diajarkan melalui percobaan-percobaan yang dilakukan sendiri oleh siswa, maka IPA tidak hanya merupakan mata pelajaran yang bersifat hapalan semata.
4. Mata pelajaran ini mempunyai nilai-nilai pendidikan yang berpotensi membentuk kepribadian anak.

Pembelajaran di sekolah dilakukan oleh guru dan siswa dengan saling berinteraksi. Dalam melakukan interaksi guru harus menggunakan metode yang mudah diterima siswa dan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Maka perlu diadakannya pemilihan metode mengajar yang tepat. Semakin tepat dan baik guru menggunakan metode, maka semakin baik pula pencapaian hasil belajar siswa.

Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, sebagai pembuktian suatu materi yang sedang dipelajari. Metode demonstrasi memungkinkan siswa memperoleh pengalaman-pengalaman secara langsung dan melihat sesuatu yang lebih konkret, sehingga pembelajaran membekas dalam diri siswa.

Melalui penggunaan metode demonstrasi diharapkan siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga dapat mengalami peningkatan pada hasil belajar mereka terutama dalam mata pelajaran IPA.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Tapanuli Selatan”

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Tapanuli Selatan, dipilihnya sekolah ini sebagai tempat meneliti karena peneliti adalah sebagai guru kelas di sekolah tersebut dan berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan selama peneliti mengajar.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Desember tahun 2021 pada tahun pelajaran 2021/2022, karena pada tahun pelajaran ini peneliti guru kelas di SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Tapanuli Selatan, pokok bahasan yang disampaikan adalah ” **Tema tentang Tumbuhan**”.

Tabel 3.1 Time SCHEDULE Research

No	Kegiatan	2021											
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Pengajuan judul												
2	Pengesahan judul												
3	Observasi awal												
4	Penyusunan proposal BAB I-III												

5	Seminar proposal											
6	Revisi proposal											
7	Penelitian											
8	Bimbingan hasil penelitian											
9	Seminar hasil											
10	Sidang skripsi											

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Ciri utama dari penelitian tindakan kelas yakni adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah penelitian partisipan dimana peneliti terlibat secara langsung dan penuh dalam penelitian mulai dari awal sampai akhir penelitian.

Menurut Kemmis & Taggart menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif diri yang secara kolektif dilakukan penelitian dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan sosial mereka, serta pemahaman mereka mengenai praktik ini dan terhadap siswa tempat dilakukan praktik-praktik ini.³²

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dilakukan dalam bidang pengembangan organisasi, manajemen, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. Didalam bidang pendidikan penelitian ini dapat dilakukan pada

³² Suwarsih Madya. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta 1994. Hlm 2.

skala makro atau mikro. Dalam skala mikro misalnya dilakukan didalam kelas pada waktu berlangsung kegiatan belajar- mengajar untuk suatu pokok bahasa tertentu pada suatu mata pelajaran. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, PTK adalah penelitian menekankan pada kegiatan (tindakan) dengan mengujicobakan suatu ide kedalam praktek pendidikan dalam skala mikro dengan harapan tindakan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan tersebut yang dilaksanakan di kelas dan merupakan penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Beberapa komponen yang terdapat dalam sebuah kelas yang dapat dijadikan sasaran PTK adalah:

1. **Siswa**, dapat dicermati obyeknya ketika siswa sedang mengikuti proses pembelajaran.
2. **Guru**, dapat dicermati ketika yang bersangkutan sedang mengajar atau membimbing siswa.
3. **Materi pelajaran**, dapat dicermati ketika guru sedang mengajar atau menyajikan materi pelajaran yang ditugaskan pada siswa.
4. **Peralatan atau sarana pembelajaran**, dapat dicermati ketika guru sedang mengajar dengan menggunakan peralatan atau sarana pendidikan tertentu.
5. **Hasil pembelajaran** yang dapat ditinjau dari tiga ranah (kognitif, afektik dan psikomotorik), merupakan produk yang harus ditingkatkan melalui PTK.
6. **Lingkungan**, baik lingkungan siswa di kelas, sekolah, maupun

yang lingkungan siswa dirumah. Dalam PTK, bentuk perlakuan atau tindakan yang dilakukan adalah mengubah kondisi lingkungan menjadi lebih kondusif.

7. **Pengelolaan,** merupakan kegiatan dapat diatur/direkayasa dengan bentuk tindakan.³³

Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk mengubah perilaku peneliti, perilaku orang lain dan atau mengubah kerangka kerja organisasi atau struktur lain, yang pada gilirannya menghasilkan perubahan pada perilaku peneliti-penelitinya atau perilaku orang lain. Adanya PTK dimaksudkan untuk mengembangkan keterampilan atau pendekatan baru dan atau untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung pada ruang kelas atau ajang dunia kerja. Dengan kata lain, PTK dimaksudkan untuk meningkatkan praktek tertentu dalam situasi kerja tertentu.

Dengan memperhatikan tujuan dan hasil yang dapat dicapai melalui PTK, terdapat pula sejumlah manfaat PTK sebagai berikut:

1. Menghasilkan laporan-laporan PTK yang dapat disajikan bahan panduan bagi para pendidik (guru) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Menumbuhkembangkan kebiasaan, budaya dan atau tradisi meneliti dan menulis artikel ilmiah di kalangan pendidik.
3. Mewujudkan kerja sama, kolaborasi dan sinergi antar pendidik

³³ Salim, Haidir dan Isran Rasyid Karo-karo. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan; Perdana Publishing, 2015. hlm. 20

dalam satu sekolah untuk bersama-sama memecahkan masalah dalam pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran.

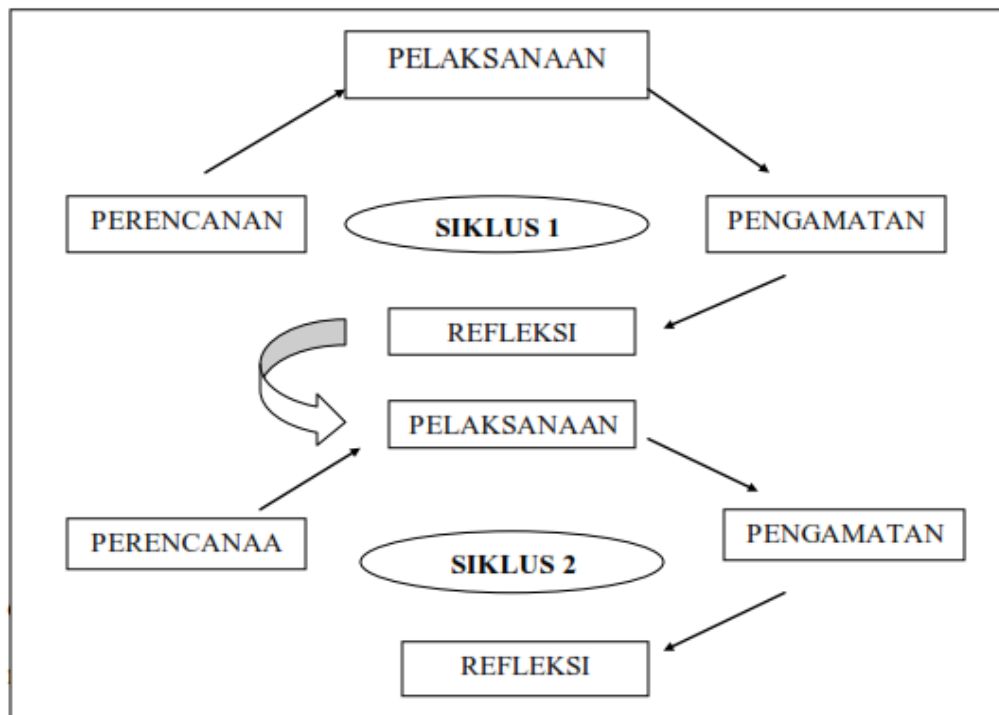
4. Meningkatkan kemampuan pendidik dalam upaya menjabarkan kurikulum atau program pembelajaran sesuai dengan tuntutan dan konteks lokal, sekolah serta kelas.
5. Memupuk dan meningkatkan keterlibatan, kegairahan, keterkaitan, kenyamanan dan kesenangan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.
6. Mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang menarik, menantang, nyaman, menyenangkan serta melibatkan siswa karena strategi, metode, teknik dan media yang digunakan dalam pembelajaran demikian bervariasi dan dipilih secara sungguh-sungguh.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Tapanuli Selatan yang berjumlah 34 siswa dengan rincian 13 orang siswa dan 21 orang siswi. Mereka merupakan siswa-siswi Kelas IV semester II tahun pelajaran 2020/2021, sedangkan partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru kelas dan teman sejawat lainnya.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Hal ini disesuaikan dengan karakteristik penelitian tindakan kelas, yaitu masalah yang harus dipecahkan berasal dari persoalan praktik pembelajaran di kelas atau berangkat dari permasalahan praktik faktual. Model penelitian tindakan kelas ini merujuk pada model Kemmis dan MC Taggart yang menguraikan bahwa tindakan yang digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dari aspek perencanaan, tindakan (pelaksanaan), observasi (pengamatan), refleksi. Secara skematis model penelitian tindakan kelas yang dimaksud sebagai berikut:



Gambar 2. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Tahap Prosedur Penelitian

Langkah pertama yang peneliti lakukan sebagai guru Kelas IV melakukan open kelas atau melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran dengan Tema Tumbuhan khususnya di Kelas IV yang dilakukan dalam kelas tanpa menggunakan Metode Demonstrasi. Sehingga dari hasil pengamatan/open kelas dilakukan kolaborasi dengan teman-teman tim peneliti, maka proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru akan diperoleh data tentang kondisi awal siswa. Data kondisi awal ini yang menjadi dasar bagi peneliti untuk membuat rencana tindakan pada siklus pertama. Kemudian peneliti membuat rencana pembelajaran dengan merancang tindakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional dan menyusun lembar observasi pengamatan.

1. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil pengalaman dan proses pengamatan sehari-hari dan refleksi dari proses belajar mengajar, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siswa. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan kemudian direncanakan apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang diperoleh, ditetapkan langkah-langkah perencanaan tindakan sebagai berikut:

- 1) Peneliti dengan observer mengadakan pertemuan untuk menentukan langkah- langkah yang harus dilaksanakan dalam penelitian ini.
- 2) Peneliti merencanakan skenario pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan tingkat kemampuan awal siswa berdasarkan hasil kesepakatan bersama dengan observer untuk menyusun skenario pembelajaran. Adapun skenario pembelajaran sebagai berikut:
 - a) Menyiapkan rencana pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
 - b) Menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.
 - c) Perencanaan kegiatan inti pembelajaran dengan menggunakan format penilaian yang sudah ditentukan.
 - d) Merancang LKS yang akan digunakan saat siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - e) Menyiapkan materi pembelajaran yang diperlukan saat berlangsungnya pembelajaran.
 - f) Merencanakan model pembelajaran yang akan digunakan saat berlangsungnya penelitian.
 - g) Menyiapkan format pengamatan proses pembelajaran saat berlangsungnya penelitian.
 - h) Menyiapkan format penilaian hasil belajar.

2. Tahap Tindakan

Tindakan pada siklus ini, peneliti melaksanakan perencanaan pembelajaran yang telah termuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan tema dan menyusun lembar observasi atau pengamatan. Sebelum melakukan kegiatan inti terlebih dahulu guru mengadakan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada para siswa yang berguna untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang telah lalu. Setelah itu guru mulai menjelaskan sebatas materi yang akan dipelajari sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Guru menerapkan pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran seperti biasa pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Ketika pembelajaran sedang berlangsung guru membagi kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 4-6 siswa.

3. Tahap Pengamatan

Ketika sedang dilaksanakan tindakan pembelajaran, observer mengamati tentang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sebagaimana yang terjadi, dengan menggunakan lembar observasi. Karena observasi merupakan satu kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat lainnya.

4. Tahap Refleksi

Setelah guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dan telah diamati oleh observer, maka guru dan observer melakukan diskusi data-data yang telah diperoleh baik dalam proses pembelajaran berlangsung melalui lembar observasi dan hasil belajar siswa.

Dalam proses kegiatan refleksi tersebut, antara peneliti dengan tim peneliti mengadakan diskusi dan tanya jawab, dengan tujuan untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran bagi peneliti pada putaran berikutnya. Proses refleksi juga akan merupakan pengolahan data hasil pengamatan tim peneliti, sehingga akan diperoleh data-data yang sama dan tepat antara peneliti dengan tim peneliti. Dari pengolahan data hasil pengamatan tersebut, akan didapat data yang benar tentang hal-hal yang belum terlihat baik, sehingga peneliti akan mendapatkan masukan untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran pada putaran selanjutnya atau siklus ke II.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik catatan lapangan, lembar kerja siswa, tes tertulis, dan dokumen. Teknik pengumpulan data secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa ini digunakan untuk mengetahui keterampilan proses dan sikap para siswa dalam proses belajar mengajar dengan

menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan metode *brainstorming* yang dapat dilihat dari keterampilan siswa.

2. Tes

Tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana daya tangkap siswa dan mengukur kemampuan siswa baik kemampuan awal, perkembangan dan kemampuan pada akhir siklus tindakan. Dan tes ini digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa, tes yang digunakan adalah tes tertulis yang dianalisis dengan membuat tes formatif yang kemudian dibuat persentasenya untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

3. Observasi

Digunakan untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

F. Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA, maka teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul adalah deskriptif kuantitatif dengan perhitungan persentasi kemampuan siswa dalam menjawab tes tertulis untuk mengetahui hasil sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Analisis data dalam penelitian ini melalui paparan data, dan penyimpulan hasil analisis. Untuk menghitung persentasi hasil belajar siswa peneliti menggunakan patokan “Jumlah siswa yang tuntas dibagi jumlah seluruh siswa dikali dengan 100”.

$$NA = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

Jika dalam tindakan pertama belum berhasil, maka akan diteruskan ke tindakan kedua, dan seterusnya, sampai tampak benar lingkungan sekolah dijadikan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPA dan kemampuan siswa mencapai hasil yang ditargetkan oleh peneliti sesuai dengan hasil intervensi tindakan yang diharapkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Sebelum diterapkannya metode pembelajaran demonstrasi oleh peneliti, peneliti ingin mengetahui sampai dimana kemampuan dan pemahaman siswa terhadap Pembelajaran IPA. Sebelum diterapkannya metode pembelajaran demonstrasi diawali dengan pengamatan terhadap pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang pembelajaran IPA khususnya materi tumbuhan siswa pada kondisi awal sebelum dilakukan tindakan.

Penelitian ini dilakukan secara bersama-sama antara guru, peneliti dan observer. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai guru. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Dimana setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Sebelum melaksanakan tindakan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dan media gambar seri guru melakukan tes awal yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi tumbuhan.

Hasil tes yang dilakukan menunjukkan nilai yang diperoleh siswa masih kategori kurang yaitu terdapat 27 siswa yang tidak tuntas dan 7 orang siswa yang tuntas. Dari hasil tes yang diperoleh ternyata siswa

kesulitan dalam hal memahami materi tumbuhan. Hal ini diketahui karena banyaknya soal yang masih belum terjawab dengan benar oleh siswa.

Kemudian pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, terlihat banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru mereka sibuk bercerita dengan kawan di samping tempat duduknya. Hanya sebagian kecil siswa yang memperhatikan penjelasan guru. Bahkan ada siswa yang mengantuk dan duduk dengan posisi yang kurang baik. Hal tersebut terjadi karena guru masih menggunakan metode ceramah dalam mengajar yang mengakibatkan siswa kurang bersemangat dan kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dari hasil tes awal yang dilakukan, maka diperoleh nilai rata-rata kelas 37,36, jumlah siswa yang tuntas dalam materi tumbuhan sebanyak 7 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 27 siswa. Dengan demikian, persentase yang tuntas 21,05% sedangkan siswa yang tidak tuntas 78,95%. Keberhasilan tersebut dapat dilihat pada pencapaian rata-rata dan persentase ketuntasan. Dapat dilihat pada *lampiran 13*.

Berdasarkan masalah yang ditemukan dari hasil observasi dan hasil tes awal yang dilakukan pada materi tumbuhan siswa maka guru dan peneliti sepakat untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi. Penggunaan metode pembelajaran

demonstrasi merupakan upaya yang dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran IPA di kelas IV SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Tapanuli Selatan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada.

2. Deskripsi Hasil Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, langkah – langkah yang dilaksanakan peneliti dalam merencanakan proses pelaksanaan tindakan pembelajaran dalam siklus I yaitu :

- 1) Merencanakan pembelajaran yaitu dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi tumbuhan dengan menerapkan metode demonstrasi (RPP siklus I terlampir).
- 2) Menyiapkan bahan dan alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran melalui metode demonstrasi.
- 3) Menyusun lembar kerja siswa.
- 4) Membuat soal – soal yang akan diberikan pada masing – masing siswa berdasarkan kompetensi dasar yang dipelajari.
- 5) Menyusun format atau lembar observasi yang akan digunakan.
- 6) Menyusun tes untuk mengukur hasil belajar siswa

selama tindakan penelitian diterapkan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, alokasi waktu yang digunakan peneliti yaitu 2x35 menit. Dimana seluruh kegiatan pembelajaran pada siklus I tertera dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan materi ajar IPA tentang tumbuhan (RPP ada dalam lampiran). Adapun rincian secara singkat pada pelaksanaan yaitu :

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan peneliti sebagai guru mengucapkan salam, guru mengajak siswa berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, guru mengabsensi siswa, guru memotivasi siswa dan melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai hal –hal yang berkenaan dengan materi pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini peneliti sebagai guru mengajukan pertanyaan pada siswa untuk menimbulkan masalah tentang tumbuhan. Lalu guru memberikan penjelasan dan contoh tentang tumbuhan. Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan

membagikan lembar kerja siswa (LKS) serta memberikan ilustrasi tentang tumbuhan.

Lalu peneliti membimbing semua kelompok melakukan percobaan sesuai dengan prosedur yang ada di LKS disertai dengan ilustrasi yang diberikan oleh guru. Setelah selesai melakukan percobaan, peneliti meminta perwakilan kelompok menyampaikan hasil percobaannya ke depan kelas, kemudian peneliti mempersilahkan kepada kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok yang menyampaikan hasil percobaannya. Lalu peneliti memberi penguatan terhadap hasil yang disampaikan siswa, kemudian siswa ditanya kembali apakah sudah paham terkait materi yang dijelaskan dan percobaan yang telah dilakukan bersama – sama.

Setelah selesai melakukan percobaan dengan materi tumbuhan menggunakan metode demonstrasi, peneliti memberikan evaluasi berupa soal *post tes* sebanyak 5 soal kepada setiap siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup peneliti sebagai guru mengadakan tanya jawab kepada siswa mengenai materi

yang telah dipelajari dan bersama – sama memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Peneliti memberi penguatan dari kesimpulan yang diberikan siswa. Lalu peneliti juga memberikan motivasi kepada siswa untuk mengerjakan PR dengan baik dan rajin belajar. Peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan “Hamdalah” dan mengucapkan salam.

Untuk melihat hasil belajar siswa tentang materi yang telah disampaikan oleh peneliti yang dilaksanakan pada siklus I maka dapat dilihat pada data hasil post tes siklus I pada *Lampiran 13*.

Berdasarkan pada lampiran 13, terlihat bahwa terdapat 7 orang siswa dengan persentase 20,59% yang “tidak tuntas” belajar karena memiliki tingkat keberhasilan di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, sedangkan 27 orang siswa dengan persentase 79,41% telah “tuntas” dengan nilai rata-rata kelas 54,41.

Berdasarkan rumusan tuntas belajar siswa secara klasikal di peroleh sebagai berikut:

Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1850}{34}$$

$$\bar{X} = 54,41$$

Ketuntasan belajar dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{27}{34} \times 100\%$$

$$P = 79,41\%$$

Jika dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Tapanuli Selatan pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal, namun kemampuan siswa dalam memahami materi tumbuhan sudah ada peningkatan. Jika dibandingkan dengan tes awal (*Pre Test*) persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 20,58%, setelah terjadi pembelajaran persentase ketuntasan belajar sebesar 79,41%. Maka dapat dikatakan terjadinya peningkatan hasil belajar sebesar 58,82%.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan tindakan kembali untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mencapai ketuntasan klasikal pada mata pelajaran IPA materi tumbuhan yaitu melanjutkan siklus II untuk mengatasi kesulitan – kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal sekaligus memberikan pemahaman terhadap siswa pada materi tumbuhan.

c. Pengamatan

Pada pelaksanaan tindakan, guru kelas IV berperan sebagai pengamat. Sedangkan peneliti berperan sebagai guru yang akan melaksanakan pembelajaran dengan penerapan metode baru dan lain dari yang biasa diterapkan guru sebelumnya yaitu metode demontsrasi. Pada proses pengamatan, aktivitas yang akan diamati terdiri dari aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar oleh siswa.

Pada kegiatan ini, siswa sangat antusias dan aktif selama proses pembelajaran dengan metode demonstrasi berlangsung. Melalui media dan langkah– langkah yang sederhana, siswa dapat dengan mudah melakukan pembelajaran. Namun selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum paham dan mengerti untuk melakukannya. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru selalu memberi motivasi dan bimbingan kepada siswa. asil observasi guru dan siswa pada siklus I dapat dilihat pada *Lampiran 14*.

$$\begin{aligned} \text{Penilaian : jumlah} &= \frac{\text{Nilai}}{48} \times 100 \\ &= \frac{40}{48} \times 100 = 83,3 \text{ (Baik Sekali)} \end{aligned}$$

Kriteria Penilaian:

Nilai angka	Nilai huruf	Nilai bobot	Prestasi
80 – 100	A	4	Baik Sekali
70 – 79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup

0 – 59	D	1	Kurang
--------	---	---	--------

$$\begin{aligned} \text{Penilaian : } jumlah &= \frac{\text{Nilai}}{24} \times 100 \\ &= \frac{20}{24} \times 100 = 83,3 \text{ (Baik Sekali)} \end{aligned}$$

Kriteria Penilaian:

Nilai angka	Nilai huruf	Nilai bobot	Prestasi
80 – 100	A	4	Baik Sekali
70 – 79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
0 – 59	D	1	Kurang

d. Refleksi

Berdasarkan analisa dari data hasil post tes siklus I diatas menunjukkan bahwa siswa yang dinyatakan “tuntas” dalam belajar ada sebanyak 27 siswa dengan jumlah nilai rata-ratanya sebesar 54,41. Oleh karena itu dari 34 siswa dalam satu kelas yang mendapat nilai 70 (KKM) adalah sebanyak 27 siswa dengan persentase 79,41%, dan jumlah nilai rata-ratanya sebesar 54,41. Karena ketuntasan klasikalnya 79,41% belum mencapai standar minimal ketuntasan klasikal yaitu 85%, maka perlu untuk melakukan kegiatan pembelajaran pada siklus selanjutnya yaitu siklus II agar pencapaian hasil belajar siswa dalam satu kelas memperoleh nilai 70 (KKM) minimal 85%.

3. Deskripsi Hasil Siklus II

Setelah melihat hasil yang diperoleh siswa pada siklus I, dimana pada siklus I tersebut sudah diterapkannya metode demonstrasi.

Namun hasil yang diperoleh siswa belum mencapai ketuntasan klasikal yaitu 85% maka peneliti harus melakukan tindak lanjut pada siklus II agar hasil yang diperoleh siswa nantinya akan mencapai tingkat ketuntasan klasikal dalam belajar hingga mencapai 85%.

a. Perencanaan

Prosedur pelaksanaan siklus II ini sama seperti pada pelaksanaan siklus I. Pelaksanaan program tindakan pada siklus II mengacu pada identifikasi masalah-masalah yang muncul pada siklus I yang diambil dari kesimpulan data hasil post tes pada siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, alokasi waktu yang digunakan peneliti yaitu 2 x 35 menit. Dimana seluruh kegiatan pembelajaran pada siklus II tertera dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dengan materi ajar IPA tentang tumbuhan. Adapun rincian secara singkat pada pelaksanaan yaitu :

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan peneliti sebagai guru mengucapkan salam, peneliti mengajak siswa berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, peneliti mengabsensi siswa, peneliti memotivasi siswa dan melakukan tanya jawab kepada

siswa mengenai hal – hal yang berkenaan dengan materi pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini dimulai dengan bertanya kepada siswa terkait materi yang telah diajarkan sebelumnya. Kemudian peneliti menerangkan materi tumbuhan dan contoh tentang jenis-jenis tumbuhan. Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan membagikan lembar kerja siswa (LKS) serta memberikan alat dan bahan percobaan yang telah disediakan.

Lalu peneliti membimbing semua kelompok melakukan percobaan sesuai dengan prosedur yang ada di LKS. Setelah selesai melakukan percobaan, peneliti meminta perwakilan kelompok menyampaikan hasil percobaannya ke depan kelas, kemudian peneliti mempersilahkan kepada kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok yang menyampaikan hasil percobaannya. Lalu peneliti memberi penguatan terhadap hasil yang disampaikan siswa, siswa ditanya kembali apakah sudah paham terkait materi yang dijelaskan dan percobaan yang telah dilakukan bersama – sama.

Setelah selesai melakukan percobaan dengan materi tumbuhan menggunakan metode demonstrasi, peneliti memberikan evaluasi berupa soal *post tes* sebanyak 10 soal

kepada setiap siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup peneliti sebagai guru mengadakan tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari dan bersama – sama memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Peneliti memberi penguatan dari kesimpulan yang diberikan siswa. Lalu peneliti juga memberikan motivasi kepada siswa untuk mengerjakan PR dengan baik dan rajin belajar. Peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan “Hamdalah” dan mengucapkan salam.

Untuk melihat hasil belajar siswa tentang materi yang telah disampaikan oleh peneliti yang dilaksanakan pada siklus I maka dapat dilihat pada data hasil post tes siklus II pada **Lampiran 13**.

Berdasarkan tabel pada **Lampiran 13** dilakukan pada saat *post test* siklus II, terlihat bahwa terdapat 32 siswa dengan persentase sebesar 94,11% telah “tuntas” dengan nilai yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan 2 siswa dengan persentase sebesar 5,89% “tidak tuntas” belajar karena memiliki tingkat keberhasilan di bawah KKM yaitu 70.

Berdasarkan rumusan tuntas belajar siswa secara klasikal di peroleh sebagai berikut:

Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{2090}{34}$$

$$\bar{X} = 61,47$$

Ketuntasan belajar dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{32}{34} \times 100\%$$

$$P = 94,11\%$$

c. Pengamatan

Pembelajaran pada siklus II ini secara umum peneliti yang bertindak sebagai pengajar sudah terbiasa dengan prosedur sebelumnya pada siklus I. Dengan melakukan pembelajaran demosntrasi seperti ini terlihat peningkatan pada hasil belajar siswa maupun partisipasi siswa dalam pembelajaran. Hasil observasi guru dan siswa pada siklus II terdapat di *Lampiran 14*.

$$\begin{aligned} \text{Penilaian : jumlah} &= \frac{\text{Nilai}}{48} \times 100 \\ &= \frac{43}{48} \times 100 = 89,5 \text{ (Baik Sekali)} \end{aligned}$$

Kriteria Penilaian:

Nilai angka	Nilai huruf	Nilai bobot	Prestasi
80 – 100	A	4	Baik Sekali

70 – 79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
0 – 59	D	1	Kurang

$$\begin{aligned} \text{Penilaian : jumlah} &= \frac{\text{Nilai}}{24} \times 100 \\ &= \frac{22}{24} \times 100 = 91.5 \text{ (Baik Sekali)} \end{aligned}$$

Kriteria Penilaian:

Nilai angka	Nilai huruf	Nilai bobot	Prestasi
80 – 100	A	4	Baik Sekali
70 – 79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
0 – 59	D	1	Kurang

d. Refleksi

Berdasarkan analisa dari data hasil post tes siklus II di atas menunjukkan bahwa siswa yang dinyatakan “tuntas” dalam belajar sebanyak 32 siswa dan 2 siswa yang “tidak tuntas” dengan nilai rata – ratanya 61,47. Oleh karena itu dari 34 siswa dalam satu kelas yang mendapatkan nilai 70 (KKM) sudah mencapai 94,11%, dengan kriteria ketuntasan klasikalnya yaitu 85% . Oleh karena itu, tujuan pembelajaran dalam penerapan metode demonstrasi materi Tumbuhan telah mencapai ketuntasan klasikal, maka proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II yang dilaksanakan oleh peneliti di SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Tapanuli Selatantelah berhasil dengan demikian pemberian tindakan lanjutan tidak perlu dilakukan lagi.

B. Pengujian Hipotesa Tindakan

Hipotesa tindakan penelitian ini adalah upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Tumbuhan melalui metode demonstrasi dikelas IV SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Tapanuli Selatan.

Pengujian perbedaan hasil belajar siswa pada Pre test, Siklus I dan Siklus II tertera pada *Lampiran 13*.

Hasil belajar siswa pada pre test dalam menguasai materi *Tumbuhan* masih rendah. Dari 34 siswa terdapat 27 orang siswa (79,42%) yang masih mendapat nilai rendah (Tidak tuntas) dan hanya 7 (20,58%) orang siswa yang mendapat nilai tinggi (Tuntas). Pada siklus I setelah diterapkannya metode demonstrasi dari 34 orang siswa terdapat 7 (20,59%) orang siswa yang masih mendapat nilai rendah (Tidak tuntas) dan terdapat 27 (79,41%) orang siswa yang mendapat nilai tinggi. Pada siklus I ini terjadi peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan hasil pre test. Jika pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar dibandingkan hasil belajar pada pre test, namun pada siklus II ini hasil belajar jauh lebih baik dibandingkan dengan siklus I dimana hanya terdapat 2 (5,89%) orang siswa yang mendapat nilai rendah (Tidak tuntas) dan terdapat 32 (94,11%) orang siswa yang mendapat nilai tinggi (Tuntas).

Berdasarkan hasil tindakan yang dilakukan di kelas melalui metode demonstrasi. Metode demonstrasi dapat menstimulus dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini dapat dilihat

dari hasil obeservasi yang dilakukan terhadap kegiatan yang dilakukan siswa di kelas pada saat metode demosntrasi dilaksanakan. Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya atau tiruan, yang disertai dengan penjelasan lisan.³⁴ Guru sebagai pihak yang melakukan pembelajaran, sedangkan siswa merupakan pihak yang melakukan kegiatan belajar. Interaksi antara keduanya akan dapat berjalan dengan efektif apabila guru dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan relevan dengan tujuan yang hendak dicapai melalui proses pembelajaran tersebut.³⁵ Sehingga iswa begitu antusias dalam mengikuti pembelajaran karena mereka dapat melihat langsung dan melakukan observasi langsung terhadap objek yang sedang dipelajari, sehingga tidak hanya buku yang menjadi sumber belajar tetapi lingkungan juga menjadi sarana bagi siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Metode demonstrasi memiliki beberapa kelebihan diantaranya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, memberikan pengalaman langsung kepada siswa sehingga pembelajaran lebih bermakna dan memudahkan dalam memusatkan perhatian dan merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran.³⁶

Kekurangann yang terjadi pada saat pelaksanaan ialah ketika proses

³⁴ Djamarah,dkk. (2013). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm.90

³⁵ Hilda, L., & Sihotang, A. I. Y. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Segiempat Di Kelas Vii Mts Negeri Model Padangsidimpuan. *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, 6(01), 106-119.

³⁶ Huda, M. (2014). Model-Model pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hlm 233

peralihan dari pembelajaran yang bersifat konvensional ke pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi, siswa masih terlihat canggung dan masih harus beradaptasi pada saat siklus pertama dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa yang masih kurang percaya diri ketika disuruh untuk melakukan demonstrasi sebagai bentuk pemahaman dalam pembelajaran yang dilakukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “Apakah penerepan metode demonstrasi pada pelajaran IPA di kelas IV SDN 100303 Pargarutan Kabupaten Tapanuli Selatan dapat meningkatkan hasil belajar?”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan materi Tumbuhan melalui Metode Demonstrasi. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa mulai dari tes awal hingga tes akhir pada siklus II. Hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode demonstrasi mengalami perubahan yang sangat baik. Dimana pada siklus I siswa mendapat nilai rata – rata sebesar 54,41 dengan presentase ketuntasan sebesar 79,41% (27 siswa). Pada siklus II mengalami peningkatan dengannilai rata – rata mencapai 61,47 dan presentase ketuntasan sebsar 94,11% (32 siswa). Pada siklus II sudah sangat terlihat bahwa tercapainya tujuan yang ingin dicapai peneliti pada mata pelajaran IPA materi Tumbuhan di kelas IV SDN 100303 Pargarutan KabupatenTapanuli Selatan.

B. Saran

Saran yang dapat di sampaikan oleh peneliti adalah:

1. Perlu adanya usaha serius yang dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Dalam mengajar setiap guru MIN/MIS seharusnya tidak hanya menguasai materi pembelajaran, tetapi juga dapat menguasai berbagai metode mengajar yang sesuai dengan setiap materi pelajaran IPA.
3. Penggunaan metode eksperimen ini dapat dijadikan alternatif bagi guru MIN/MIS untuk pelajaran IPA khususnya pada materi tumbuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Suwarsih Madya, 1994. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Abdul Gani Jamora Nasution , 2017, *Pendidikan Islam Dalam Catatan Sejarah*, Yogyakarta : Sukses Media,
- Agus Suprijono. 2009. *Coperative learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Putri, h. 2-3 Mardianto. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishig,
- Ahmad Mustafa Al-maraghi. 1981. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. Semarang: Toha Putra,
- Ahmad Sabri, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Ciputat : Quantum Teaching,
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta; Kencana Prenadamedia Group,
- Al Rasyidin, Dkk, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Medan : Perdana Publishing.
- Asiwi Tejawati, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dinamika Perkembangan Plane tBumi Melalui Penggunaan Kuis Who Wants To Be Milioner pada Peserta Didik Kelas X.1Semester I SMA Negeri Gondangrejo Tahun 2014/2015*
- Daryanto, 2013, *Strategi Tahapan Mengajar*, Bandung : CV Yrama Widya,
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009),
- Djamarah, dkk. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daulay, Haidir Putra, 2014, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif*, Jakarta : Kencana,
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia,
- Hasbullah , 2015, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Rajawali,
- Imam Nawawi, 1999, *Terjemahan Riyadlus Shaih Al Bukhari*, Jakarta : Pustaka Amani,
- Hilda, L. (2017). Pembelajaran berbasis saintifik dan multikultural dalam menghadapi era masyarakat ekonomi asean (MEA).
- Hilda, L., & Sihotang, A. I. Y. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Segiempat Di Kelas Vii Mts

Negeri Model Padangsidempuan. *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, 6(01), 106-119.

Huda, M. (2014). Model-Model pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Mardianto. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishig,

Masitoh, Laksmi Dewi, 2009, *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI,

Muri Yusuf, 2015, *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan: Pilar Penyedia Informasi Pengendalian Mutu Pendidikan*, Jakarta : Kencana,

Muslich Sabhi. 1989. *Terjemah Riyadlus shalihin II*. Semarang: Toha Putra Semarang,

Oemar Hamalik, (2007), *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito.

Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta : Bumi Aksara,2009),

Salim, Haidir dan Isran Rasyid Karo-karo. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan; Perdana Publishing,

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta,

Trianto, (2011), *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: PT Bumi Ksara,

Varina Minansih. 2008. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Bandung: Cipta Pustaka,

W.Gulo, 2011, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Grasindo,

Wina Sanjaya ,2014 , *Startegi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*, Jakarta : Kencana,

LAMPIRAN 1

WAWANCARA DENGAN GURU KELAS

Nama Sekolah : SD Negeri 100303 Pargarutan
Alamat Sekolah : Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan
Nama Guru : Masdelima
Kelas : IV (Empat)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah siswa kelas IV?	
2.	Bagaimana pembelajaran di kelas ketika Ibu menyampaikan materi IPA?	
3.	Apakah Ibu dalam pembelajaran IPA di kelas menggunakan model dan media? Apa model dan media yang sering Ibu gunakan?	
4.	Apa kesulitan yang sering dihadapi ibu ketika mengajar materi IPA?	

LAMPIRAN 1

5.	Apakah siswa mengikuti secara aktif ketika proses pembelajaran?	
6.	Bagaimana keadaan kelas pada saat ibu mengajar?	
7.	Apakah ibu pernah menggunakan metode demonstrasi pada saat mengajar materi IPA di kelas?	
8.	Jika metode demonstrasi yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, apakah ibu akan menggunakannya dalam pembelajaran kedepannya?	

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS I**

Satuan Pendidikan	:	SDN 100303 Pargarutan
Kelas	:	IV (Empat)
Tema 3	:	Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 1	:	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pertemuan	:	1

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya

4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya

Indikator:

3.8.1 Mengidentifikasi masalah-masalah keseimbangan lingkungan

4.8.1 Melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan diskusi pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi masalah-masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.
2. Dengan diskusi pemecahan masalah, siswa mampu melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.
3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

LAMPIRAN 2

- **IPS dan IPA :** Religius
Jujur
Kerja Keras
Kreatif
Mandiri
Demokratif
Cinta Tanah Air

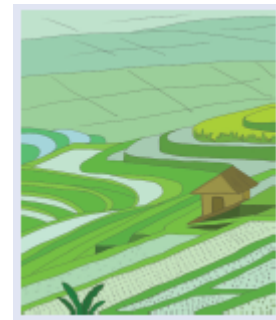
D. MATERI PEMBELAJARAN

- Membuat pertanyaan
- Melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan
- Melakukan pengamatan bentang alam Indonesia

MATERI

IPA

Padi adalah tanaman yang sangat penting di Indonesia. Padi menghasilkan beras. Banyak penduduk Indonesia yang mengonsumsinya. Padi dapat tumbuh di daerah panas dengan curah hujan tinggi. Daerah utama penghasil padi adalah Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan dan Sumatera Utara.



Karawang, Jawa Barat, dikenal sebagai lumbung padi nasional. Pertumbuhan padi dibagi menjadi 3 tahap besar. Pertama-tama, benih atau biji padi dimasukkan ke dalam karung goni dan direndam satu malam di dalam air mengalir supaya perkecambahannya benih bersamaan. Selanjutnya, benih-benih ini ditanam di lahan sementara. Petani juga mengairi, memberi pestisida dan pupuk pada tanaman ini. Bibit yang telah siap dipindahtanankan ke sawah. Biji atau benih tadi akan tumbuh berkecambah hingga muncul ke permukaan. Bakal akar dan tunas menonjol keluar. Lalu, batangnya memanjang. Selanjutnya, tanaman padi berbunga hingga gabah matang, berkembang penuh, keras, dan berwarna kuning. Gabah adalah bulir padi yang terbungkus dalam sekam (kulit padi). Gabah ini nantinya yang akan dijadikan benih lagi. Tahap pertumbuhan padi berlangsung antara 110 hari hingga 130 hari. Setelah panen padi, gabah ditumbuk dengan lesung atau digiling sehingga sekam (kulit padi) terlepas dari isinya. Bagian isi inilah, yang berwarna putih, kemerahan, ungu, atau bahkan hitam, yang disebut beras.

Berikut adalah beberapa cara untuk mempertahankan padi tetap dapat dinikmati masyarakat Indonesia.

1. Menjaga bibit agar dapat ditanam kembali.

LAMPIRAN 2

2. Menjaga lahan pertanian. Jangan sampai lahan digunakan untuk kebutuhan lainnya, misalnya dijadikan untuk mendirikan bangunan.
3. Menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Sampah akan menyebabkan banjir. Apabila terjadi banjir, maka tanaman padi tidak akan tumbuh.
4. Saluran air dijaga agar tetap mengalir.
5. Penggunaan beras yang tidak berlebihan. Jumlah penduduk yang meningkat akan meningkatkan kebutuhan yang besar terhadap padi. Penggunaan beras sesuai kebutuhan akan sangat membantu.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah serta Demonstrasi

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Siswa Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam2. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius3. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran4. Guru memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.5. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Peduli Terhadap Makhluk Hidup</i>".6. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam2. berdo'a sesuai dengan arahan dari guru.3. Siswa menjawab panggilan dari guru sebagai bentuk kehadirannya4. Siswa menyimak penjelasan dari guru terkait materi yang akan dipelajari5. Siswa menyimak penjelasan dari guru terkait langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan	10 menit

LAMPIRAN 2

Kegiatan	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa	Alokasi Waktu
	mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.		
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai kegiatan pembuka, guru memperlihatkan serumpun padi kepada siswa. (Mengamati) <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengajukan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kalian ketahui tentang tanaman ini? 2. Siswa diminta untuk memilih satu jenis tanaman yang sering mereka konsumsi dalam keseharian. Communication <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa diminta untuk membuat pertanyaan sebanyak mungkin tentang tumbuhan pilihan mereka. Mandiri 3. Siswa diminta untuk menuliskan tiga tahap pertumbuhan padi, pada diagram yang tersedia. (Mengeksplorasi) <ol style="list-style-type: none"> a. Menggunakan diagram tersebut, siswa kemudian mendiskusikan bersama teman tentang satu tahapan dari padi yang paling penting untuk dijaga keberadaannya. Collaboration 4. Siswa kembali diminta membuat pertanyaan tentang beragam hal yang ingin mereka ketahui tentang ketiga bentang alam tersebut. Mandiri <ol style="list-style-type: none"> a. perbedaan-perbedaan yang mereka temukan dari ketiga bentang alam tersebut. (Mengumpulkan data) 5. guru menginstruksikan siswa membaca informasi tentang karakteristik tiga bentang alam Indonesia, yaitu: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi. Literasi 6. Siswa kembali diminta membuat pertanyaan sebanyak- 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan ilustrasi yang diberikan oleh guru 2. Siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru 3. Siswa memilih jenis tanaman sesuai dengan arahan dari guru 4. Siswa mulai menuliskan pertanyaan terkait tanaman yang mereka pilih 5. Siswa menuliskan tahapan dalam proses pertumbuhan padi 6. Siswa mulai mendiskusikan jawaban terkait pertanyaan yang disajikan oleh guru 7. Siswa kemudian saling mencocokkan jawaban kepada satu/beberapa teman lain. 8. Siswa berdiskusi untuk menemukan perbedaan jawaban mereka. 9. Siswa kemudian membaca informasi tentang jawaban dari permasalahan yang telah mereka diskusikan, yaitu solusi untuk menjaga keberadaan tanaman padi. (Menginformasikan) 10. Siswa mengisi tabel tentang karakteristik bentang alam tersebut berdasarkan informasi yang ada dalam bacaan. 11. Siswa menuliskan pertanyaan tersebut pada 	35 Menit

LAMPIRAN 2

Kegiatan	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa	Alokasi Waktu
	banyaknya tentang karakteristik alam tempat tumbuhan pilihan mereka hidup. <i>Creativity and Innovation</i>	daftar pertanyaan mereka di awal kegiatan.	
Penutup	<p>1. Refleksi Guru dan peserta didik merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan.</p> <p>Kesimpulan</p> <p>2. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>Tindak lanjut</p> <p>3. Guru memberikan tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah</p> <p>5. Guru mengucapkan salam penutup.</p>	<p>1. Refleksi Peserta didik dan Guru merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan.</p> <p>Kesimpulan</p> <p>2. Peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>Tindak lanjut</p> <p>3. Peserta didik mencatat tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Peserta didik membaca hamdalah bersama-sama.</p> <p>5. Peserta didik menjawab salam.</p>	10 menit

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
Dst												

Keterangan:

LAMPIRAN 2

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

a. Pertanyaan siswa tentang identifikasi masalah keseimbangan lingkungan untuk menjaga keberadaan tanaman diperiksa menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (☐) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Masalah Keseimbangan Lingkungan	Mengidentifikasi semua masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.	Mengidentifikasi sebagian besar masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.	Mengidentifikasi hanya sebagian kecil masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.	Belum mampu mengidentifikasi masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.
Identifikasi Masalah Keseimbangan Lingkungan	Melakukan Identifikasi Dengan mandiri dan tepat.	Melakukan Identifikasi dengan cukup mandiri dan cukup tepat.	Melakukan Identifikasi dengan kurang mandiri namun cukup tepat.	Belum mampu melakukan Identifikasi dengan mandiri dan tepat.
Sikap Rasa Ingin Tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan.

Penilaian (Skoring): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{6}{12} \times 10 = 5$

b. Sikap siswa saat melakukan diskusi pemecahan masalah dinilai menggunakan rubrik

Beri tanda centang (☐) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang	Mendengarkan teman yang berbicara	Masih perlu diingatkan untuk	Sering diingatkan untuk mendengarkan

LAMPIRAN 2

	sedang berbicara.	namun sesekali masih perlu diingatkan.	mendengarkan teman yang sedang berbicara.	teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Mebutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Penilaian (Skoring): $\frac{\text{Total Nilai Siswa} \times 10}{\text{Total Nilai Maksimal}}$

Contoh: $\frac{9}{12} \times 10 = 7,5$

3. Penilaian sikap teliti, kreatif, rasa ingin tahu.

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
1	Teliti			✓		
2	Bertanggung Jawab		✓			
3	Disiplin					

Kerjasama dengan Orang Tua :

Siswa mengobservasi hewan yang ada di sekitar lingkungan rumah dengan pendampingan orang tua dan mengisi tabel yang terdapat pada buku siswa. Hasilnya dilaporkan kepada guru dan didiskusikan dengan teman satu kelompok.

LAMPIRAN 2

PENGAYAAN

- Apabila memiliki waktu, siswa dapat diberikan materi tentang kalimat efektif dan kosa kata baku.

REMEDIAL

- Siswa yang belum mampu membuat pertanyaan, akan mendapat pendampingan guru. Siswa diberikan beberapa gambar lain untuk menumbuhkan rasa ingin tahu yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk pertanyaan.

Pedoman Penskoran:

No	Keterangan	Skor
1	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap	4
2	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian kurang lengkap	3
3	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian salah	2
4	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah	1
5	Siswa tidak menjawab soal	0

Wali Kelas IV

Masdelima
NIP.196610061988032005

Pargarutan, 14 September 2021
Mahasiswa Peneliti

Ito Muandar Harahap
NIM. 16 205 000107

Kepala SDN 100303 Pargarutan

Fery Syafriani
NIP. 197002152008012001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS I**

Satuan Pendidikan	:	SDN 100303 Pargarutan
Kelas	:	IV (Empat)
Tema 3	:	Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 1	:	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pertemuan	:	2

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya

4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya

Indikator:

3.8.1 Mengidentifikasi masalah-masalah keseimbangan lingkungan

4.8.1 Melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

4. Dengan diskusi pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi masalah-masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.
5. Dengan diskusi pemecahan masalah, siswa mampu melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.
6. Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat.

LAMPIRAN 3

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
 - **IPS dan IPA :** Religius
 - Jujur
 - Kerja Keras
 - Kreatif
 - Mandiri
 - Demokratif
 - Cinta Tanah Air

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Membuat pertanyaan
- Melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan
- Melakukan pengamatan bentang alam Indonesia

MATERI

IPA



Pantai

Pantai adalah daerah yang berbatasan langsung dengan laut, Pantai ada yang landai dan ada pula yang terjal. Pantai yang landai biasanya digunakan untuk objek wisata.

Dataran Tinggi

Dataran tinggi adalah permukaan bumi yang ketinggiannya 500 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi biasanya dimanfaatkan untuk peristirahatan, objek wisata dan usaha perkebunan.

Dataran Rendah

Dataran rendah adalah permukaan bumi yang datar dengan ketinggian kurang dari 200 meter dari atas permukaan laut. Pada umumnya dataran rendah berada di sekitar pesisir pantai. Dataran rendah banyak digunakan untuk berbagai keperluan, di antaranya pertanian, peternakan, perumahan dan industri serta beberapa jenis kegiatan perkebunan seperti perkebunan kelapa dan tebu.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik

LAMPIRAN 3

- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah serta Demonstrasi

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Siswa Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam 2. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i> 3. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran 4. Guru memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 5. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Peduli Terhadap Makhluk Hidup</i>". 6. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam 2. Siswa berdoa sesuai dengan arahan dari guru. 3. Siswa menjawab panggilan dari guru sebagai bentuk kehadirannya 4. Siswa menyimak penjelasan dari guru terkait materi yang akan dipelajari 5. Siswa menyimak penjelasan dari guru terkait langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 7. Sebagai kegiatan pembuka, guru memperlihatkan daerah-daerah di Indonesia yang berupa pantai, gunung dan persawahan. (Mengamati) <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengajukan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kalian ketahui tentang daerah ini? 8. Siswa diminta untuk memilih satu jenis daerah yang sering mereka 	<ol style="list-style-type: none"> 12. Siswa memperhatikan ilustrasi yang diberikan oleh guru 13. Siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru 14. Siswa memilih jenis tanaman sesuai dengan arahan dari guru 	35 Menit

LAMPIRAN 3

Kegiatan	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa	Alokasi Waktu
	<p>konsumsi dalam keseharian.</p> <p>Communication</p> <p>a. Siswa diminta untuk membuat pertanyaan sebanyak mungkin tentang daerah pilihan mereka.</p> <p>Mandiri</p> <p>9. Siswa diminta untuk menuliskan jenis-jenis tumbuhan di daerah tersebut, pada diagram yang tersedia. (Mengeksplorasi)</p> <p>a. Menggunakan diagram tersebut, siswa kemudian mendiskusikan bersama teman tentang satu tahapan dari padi yang paling penting untuk dijaga keberadaannya. Collaboration</p> <p>0. Siswa kembali diminta membuat pertanyaan tentang beragam hal yang ingin mereka ketahui tentang ketiga bentang alam tersebut.</p> <p>Mandiri</p> <p>a. perbedaan-perbedaan yang mereka temukan dari ketiga bentang alam tersebut. (Mengumpulkan data)</p> <p>1. guru menginstruksikan siswa membaca informasi tentang karakteristik tiga bentang alam Indonesia, yaitu: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi.</p> <p>Literasi</p> <p>2. Siswa kembali diminta membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang karakteristik alam tempat tumbuhan pilihan mereka hidup.</p> <p>Creativity and Innovation</p>	<p>15. Siswa mulai menuliskan pertanyaan terkait daerah yang mereka pilih</p> <p>16. Siswa menuliskan tahapan dalam proses pertumbuhan padi</p> <p>17. Siswa mulai mendiskusikan jawaban terkait pertanyaan yang disajikan oleh guru</p> <p>18. Siswa kemudian saling mencocokkan jawaban kepada satu/beberapa teman lain.</p> <p>19. Siswa berdiskusi untuk menemukan perbedaan jawaban mereka.</p> <p>20. Siswa kemudian membaca informasi tentang jawaban dari permasalahan yang telah mereka diskusikan, yaitu solusi untuk menjaga keberadaan tanaman padi. (Menginformasikan)</p> <p>21. Siswa mengisi tabel tentang karakteristik bentang alam tersebut berdasarkan informasi yang ada dalam bacaan.</p> <p>22. Siswa menuliskan pertanyaan tersebut pada daftar pertanyaan mereka di awal kegiatan.</p>	
Penutup	<p>1. Refleksi</p> <p>Guru dan peserta didik merefleksikan kegiatan yang telah</p>	<p>6. Refleksi</p> <p>Peserta didik dan Guru merefleksikan kegiatan yang</p>	10 menit

LAMPIRAN 3

Kegiatan	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa	Alokasi Waktu
	<p>dilakukan.</p> <p>Kesimpulan</p> <p>2. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>Tindak lanjut</p> <p>3. Guru memberikan tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah</p> <p>5. Guru mengucapkan salam penutup.</p>	<p>telah dilakukan.</p> <p>Kesimpulan</p> <p>7. Peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>Tindak lanjut</p> <p>3. Peserta didik mencatat tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Peserta didik membaca hamdalah bersama- sama.</p> <p>5. Peserta didik menjawab salam.</p>	

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

c. Pertanyaan siswa tentang identifikasi masalah keseimbangan lingkungan untuk menjaga keberadaan tanaman diperiksa menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (☐) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Masalah	Mengidentifika	Mengidentifikasi	Mengidentifik	Belum

LAMPIRAN 3

Keseimbangan Lingkungan	si semua masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.	sebagian besar masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.	asi hanya sebagian kecil masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.	mampu mengidentifikasi masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.
Identifikasi Masalah Keseimbangan Lingkungan	Melakukan Identifikasi Dengan mandiri dan tepat.	Melakukan Identifikasi dengan cukup mandiri dan cukup tepat.	Melakukan Identifikasi dengan kurang mandiri namun cukup tepat.	Belum mampu melakukan Identifikasi dengan mandiri dan tepat.
Sikap Rasa Ingin Tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan.

Penilaian (Skoring): $\frac{\text{Total Nilai Siswa} \times 10}{\text{Total Nilai Maksimal}}$

Contoh: $\frac{6}{12} \times 10 = 5$

d. Sikap siswa saat melakukan diskusi pemecahan masalah dinilai menggunakan rubrik

Beri tanda centang (☐) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak	Merespon dan menerapkan komunikasi	Merespon dengan tepat terhadap	Sering merespon kurang tepat	Membutuhkan bantuan dalam memahami

LAMPIRAN 3

mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	non verbal dengan tepat.	komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Penilaian (Skoring): $\frac{\text{Total Nilai Siswa} \times 10}{\text{Total Nilai Maksimal}}$

Contoh: $\frac{9}{12} \times 10 = 7,5$

3. Penilaian sikap teliti, kreatif, rasa ingin tahu.

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
1	Teliti			✓		
2	Bertanggung Jawab		✓			
3	Disiplin					

Kerjasama dengan Orang Tua :

Siswa mengobservasi hewan yang ada di sekitar lingkungan rumah dengan pendampingan orang tua dan mengisi tabel yang terdapat pada buku siswa. Hasilnya dilaporkan kepada guru dan didiskusikan dengan teman satu kelompok.

PENGAYAAN

- Apabila memiliki waktu, siswa dapat diberikan materi tentang kalimat efektif dan kosa kata baku.

REMEDIAL

LAMPIRAN 3

- Siswa yang belum mampu membuat pertanyaan, akan mendapat pendampingan guru. Siswa diberikan beberapa gambar lain untuk menumbuhkan rasa ingin tahu yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk pertanyaan.

Pedoman Penskoran:

No	Keterangan	Skor
1	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap	4
2	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian kurang lengkap	3
3	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian salah	2
4	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah	1
5	Siswa tidak menjawab soal	0

Wali Kelas IV

Masdelima
NIP. 196610061988032005

Pargarutan, 21 September 2021
Mahasiswa Peneliti

Ito Muandar Harahap
NIM. 16 205 000107

Kepala SDN 100303 Pargarutan

Fery Syafriani
NIP. 197002152008012001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS II**

Satuan Pendidikan	:	SDN 100303 Pargarutan
Kelas	:	IV (Empat)
Tema 3	:	Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 1	:	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pertemuan	:	1

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya

4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya

Indikator:

3.8.2 Menjelaskan upaya pelestarian lingkungan

4.8.2 Melakukan identifikasi upaya pelestarian lingkungan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian tumbuh tumbuhan dan fungsinya.
2. Setelah mengamati, siswa menulis laporan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan benar.

LAMPIRAN 4

3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara dengan tepat.
4. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan benar.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- **Bahasa Indonesia dan IPA :** Religius
Nasionalis
Mandiri
Gotong Royong
Integritas

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Melakukan identifikasi
- Membuat pertanyaan

MATERI

IPA

Akar

Akar adalah bagian tumbuhan yang umumnya berada di dalam tanah. Untuk beberapa jenis tumbuhan, akar juga terdapat di atas tanah bahkan menggantung. Akar berfungsi sebagai bagian yang mengokohkan tumbuhan. Jika tumbuhan tidak memiliki akar, tumbuhan akan mudah dicabut, mudah roboh ketika diterpa angin, atau hanyut terbawa air ketika turun hujan.

Zat-zat mineral dan air yang dibutuhkan untuk membuat makanan diserap oleh akar dari dalam tanah. Namun, pada beberapa tumbuhan tertentu, akar tidak hanya berfungsi menyerap air dan mineral, tetapi juga berfungsi sebagai penyimpanan cadangan makanan, misalnya pada beberapa tumbuhan umbi-umbian.

Bunga

Bunga merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan.

Batang

Bagian tumbuhan yang berada di atas tanah adalah batang yang berfungsi sebagai tempat munculnya daun, bunga, dan buah. Batang juga berfungsi mengedarkan mineral dan air yang diserap akar, serta zat makanan hasil fotosintesis ke seluruh bagian tubuh tumbuhan.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik

LAMPIRAN 4

- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah serta Demonstrasi

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Siswa Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Bola plastik ukuran kecil untuk olahraga
- Benih biji tumbuhan (tomat, kacang hijau, cabe) untuk kegiatan menanam pada pelajaran IPA.
- Tanah dan pot (bisa dari barang-barang bekas)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>7. Guru memberikan salam</p> <p>8. Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius</p> <p>9. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran</p> <p>10. Guru memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>1. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Peduli Terhadap Makhluk Hidup".</p> <p>2. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</p>	<p>6. Siswa menjawab salam</p> <p>7. Siswa berdoa sesuai dengan arahan dari guru.</p> <p>8. Siswa menjawab panggilan dari guru sebagai bentuk kehadirannya</p> <p>9. Siswa menyimak penjelasan dari guru terkait materi yang akan dipelajari</p> <p>10. Siswa menyimak penjelasan dari guru terkait langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan</p>	10 menit
Inti	<p>3. Sebagai kegiatan pembuka, guru memperlihatkan serumpun padi kepada siswa. (Mengamati)</p>	<p>23. Siswa memperhatikan ilustrasi yang diberikan oleh guru</p> <p>24. Siswa menjawab</p>	35 Menit

LAMPIRAN 4

Kegiatan	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa	Alokasi Waktu
	<p>a. Guru mengajukan pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kalian ketahui tentang unsur-unsur dari tanaman? <p>4. Siswa diminta untuk memilih satu jenis tanaman yang sering mereka lihat dalam keseharian. Communication</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa diminta untuk membuat pertanyaan sebanyak mungkin tentang tumbuhan pilihan mereka. Mandiri <p>5. Siswa diminta untuk menuliskan tiga tahap pertumbuhan tanaman yang mereka pilih, pada diagram yang tersedia. (Mengeksplorasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan diagram tersebut, siswa kemudian mendiskusikan bersama teman tentang satu tahapan dari tanaman yang paling penting untuk dijaga keberadaannya. Collaboration <p>6. Siswa kembali diminta membuat pertanyaan tentang beragam hal yang ingin mereka ketahui tentang ketiga bentang alam tersebut. Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> a. perbedaan-perbedaan yang mereka temukan dari ketiga bentang alam tersebut. (Mengumpulkan data) <p>7. guru menginstruksikan siswa membaca informasi tentang karakteristik tiga bentang alam Indonesia, yaitu: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi. Literasi</p> <p>8. Siswa kembali diminta</p>	<p>pertanyaan yang disampaikan oleh guru</p> <p>25. Siswa memilih jenis tanaman sesuai dengan arahan dari guru</p> <p>26. Siswa mulai menuliskan pertanyaan terkait tanaman yang mereka pilih</p> <p>27. Siswa menuliskan tahapan dalam proses pertumbuhan padi</p> <p>28. Siswa mulai mendiskusikan jawaban terkait pertanyaan yang disajikan oleh guru</p> <p>29. Siswa kemudian saling mencocokkan jawaban kepada satu/beberapa teman lain.</p> <p>30. Siswa berdiskusi untuk menemukan perbedaan jawaban mereka.</p> <p>31. Siswa kemudian membaca informasi tentang jawaban dari permasalahan yang telah mereka diskusikan, yaitu solusi untuk menjaga keberadaan tanaman padi. (Menginformasikan)</p> <p>32. Siswa mengisi tabel tentang karakteristik bentang alam tersebut berdasarkan informasi yang ada dalam bacaan.</p> <p>33. Siswa menuliskan pertanyaan tersebut pada daftar pertanyaan mereka diawal kegiatan.</p>	

LAMPIRAN 4

Kegiatan	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa	Alokasi Waktu
	membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang karakteristik alam tempat tumbuhan pilihan mereka hidup. <i>Creativity and Innovation</i>		
Penutup	<p>6. Refleksi Guru dan peserta didik merefleksi kegiatan yang telah dilakukan.</p> <p>Kesimpulan</p> <p>7. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>Tindak lanjut</p> <p>8. Guru memberikan tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya.</p> <p>9. Guru menutup pelajaran dengan membacahamdalam</p> <p>0. Guru mengucapkan salampenutup.</p>	<p>8. Refleksi Peserta didik dan Guru merefleksi kegiatan yang telah dilakukan.</p> <p>Kesimpulan</p> <p>9. Peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>Tindak lanjut</p> <p>3. Peserta didik mencatat tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Peserta didik membaca hamdalam bersama- sama.</p> <p>5. Peserta didik menjawab salam.</p>	15 menit

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

LAMPIRAN 4

1. IPA

Laporan identifikasi tanaman

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Identifikasi Bagianbagian	Mengidentifikasi semua bagian tumbuhan dengan cermat	Mengidentifikasi sebagian besar bagian tumbuhan dengan cermat	Mengidentifikasi sebagian bagian tumbuhan dengan cermat	Mengidentifikasi sebagian kecil bagian tumbuhan dengan cermat
Identifikasi Fungsi	Menjelaskan semua fungsi dari tumbuhan dengan benar	Menjelaskan sebagian besar fungsi dari tumbuhan dengan benar	Menjelaskan sebagian fungsi dari tumbuhan dengan benar	Menjelaskan sebagian kecil fungsi dari tumbuhan dengan benar
Sikap Rasa Ingin Tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

Penilaian sikap teliti, kreatif, rasa ingin tahu.

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
1	Teliti			✓		
2	Bertanggung Jawab		✓			
3	Disiplin					

PENGAYAAN

- Apabila memiliki waktu, siswa dapat diberikan materi tentang kalimat efektif dan kosa kata baku.

LAMPIRAN 4

REMEDIAL

- Siswa yang belum memahami manfaat bagian tumbuhan, dapat diberikan sumber bacaan yang dilengkapi gambar. Siswa dimotivasi untuk membaca dengan teliti. Siswa dapat mengerjakan latihan tertulis (kuis, pertanyaan essay) terkait materi yang belum dipahami.

Pedoman Penskoran:

No	Keterangan	Skor
1	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap	4
2	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian kurang lengkap	3
3	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian salah	2
4	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah	1
5	Siswa tidak menjawab soal	0

Pargarutan, 5 Oktober 2021

Wali Kelas IV

Mahasiswa Peneliti

Masdelima

NIP.196610061988032005

Ito Muandar Harahap

NIM. 16 205 000107

Kepala SDN 100303 Pargarutan

Fery Syafriani

NIP. 197002152008012001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS II**

Satuan Pendidikan	: SDN 100303 Pargarutan
Kelas	: IV (Empat)
Tema 3	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 1	: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pertemuan	: 2

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya
- 4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya

Indikator:

- 3.8.2 Menjelaskan upaya pelestarian lingkungan
- 4.8.2 Melakukan identifikasi upaya pelestarian lingkungan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Setelah mengamati, siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian tumbuh tumbuhan dan fungsinya.
6. Setelah mengamati, siswa menulis laporan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan benar.
7. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara dengan tepat.

8. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan benar.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- **Bahasa Indonesia dan IPA :** Religius
Nasionalis
Mandiri
Gotong Royong
Integritas

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Melakukan identifikasi
- Membuat pertanyaan

MATERI

IPA

Daun

Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya fotosintesis adalah daun. Daun banyak mengandung zat warna hijau yang disebut klorofil. Daun terdiri atas tangkai daun, dan helai daun.

Buah

Buah merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi melindungi biji. Contohnya buah mangga dan buah apel. Buah terdiri atas daging buah dan biji. Bagian yang kita makan biasanya daging buahnya.

Biji

Biji merupakan hasil dari pembuahan yang terjadi akibat penyerbukan antara serbuk sari dan putik. Jika biji ditanam akan tumbuh menjadi tumbuhan baru. Biji itu berkeping. Biji ada yang berkeping satu dan ada yang berkeping dua. Biji berkeping satu disebut monokotil dan biji berkeping dua disebut dikotil

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah serta Demonstrasi

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

- Buku Siswa Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Bola plastik ukuran kecil untuk olahraga
- Benih biji tumbuhan (tomat, kacang hijau, cabe) untuk kegiatan menanam pada pelajaran IPA.
- Tanah dan pot (bisa dari barang-barang bekas)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan salam 4. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius 5. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran 6. Guru memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 7. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Peduli Terhadap Makhluk Hidup</i>". 8. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam 2. Siswa berdoa sesuai dengan arahan dari guru. 3. Siswa menjawab panggilan dari guru sebagai bentuk kehadirannya 4. Siswa menyimak penjelasan dari guru terkait materi yang akan dipelajari 5. Siswa menyimak penjelasan dari guru terkait langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 9. Sebagai kegiatan pembuka, guru memperlihatkan serumpun padi kepada siswa. (Mengamati) <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengajukan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kalian ketahui tentang unsur-unsur dari tanaman? 	<ol style="list-style-type: none"> 34. Siswa memperhatikan ilustrasi yang diberikan oleh guru 35. Siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru 36. Siswa memilih jenis tanaman sesuai dengan arahan dari guru 37. Siswa mulai 	35 Menit

Kegiatan	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa	Alokasi Waktu
	<p>0. Siswa diminta untuk memilih satu jenis tanaman yang sering mereka lihat dalam keseharian.</p> <p>Communication</p> <p>a. Siswa diminta untuk membuat pertanyaan sebanyak mungkin tentang tumbuhan pilihan mereka.</p> <p>Mandiri</p> <p>1. Siswa diminta untuk menuliskan tiga tahap pertumbuhan tanaman yang mereka pilih, pada diagram yang tersedia. (Mengeksplorasi)</p> <p>a. Menggunakan diagram tersebut, siswa kemudian mendiskusikan bersama teman tentang satu tahapan dari tanaman yang paling penting untuk dijaga keberadaannya.</p> <p>Collaboration</p> <p>2. Siswa kembali diminta membuat pertanyaan tentang beragam hal yang ingin mereka ketahui tentang ketiga bentang alam tersebut. Mandiri</p> <p>a. perbedaan-perbedaan yang mereka temukan dari ketiga bentang alam tersebut. (Mengumpulkan data)</p> <p>3. guru menginstruksikan siswa membaca informasi tentang karakteristik tiga bentang alam Indonesia, yaitu: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi.</p> <p>Literasi</p> <p>4. Siswa kembali diminta membuat pertanyaan</p>	<p>menuliskan pertanyaan terkait tanaman yang mereka pilih</p> <p>38. Siswa menuliskan tahapan dalam proses pertumbuhan padi</p> <p>39. Siswa mulai mendiskusikan jawaban terkait pertanyaan yang disajikan oleh guru</p> <p>40. Siswa kemudian saling mencocokkan jawaban kepada satu/beberapa teman lain.</p> <p>41. Siswa berdiskusi untuk menemukan perbedaan jawaban mereka.</p> <p>42. Siswa kemudian membaca informasi tentang jawaban dari permasalahan yang telah mereka diskusikan, yaitu solusi untuk menjaga keberadaan tanaman padi. (Menginformasikan)</p> <p>43. Siswa mengisi tabel tentang karakteristik bentang alam tersebut berdasarkan informasi yang ada dalam bacaan.</p> <p>44. Siswa menuliskan pertanyaan tersebut pada daftar pertanyaan mereka di awal kegiatan.</p>	

Kegiatan	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa	Alokasi Waktu
	sebanyak-banyaknya tentang karakteristik alam tempat tumbuhan pilihan mereka hidup. <i>Creativity and Innovation</i>		
Penutup	<p>1. Refleksi Guru dan peserta didik merefleksi kegiatan yang telah dilakukan.</p> <p>Kesimpulan</p> <p>2. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>Tindak lanjut</p> <p>3. Guru memberikan tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah</p> <p>5. Guru mengucapkan salam penutup.</p>	<p>10. Refleksi Peserta didik dan Guru merefleksi kegiatan yang telah dilakukan.</p> <p>Kesimpulan</p> <p>11. Peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>Tindak lanjut</p> <p>3. Peserta didik mencatat tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Peserta didik membaca hamdalah bersama-sama.</p> <p>5. Peserta didik menjawab salam.</p>	15 menit

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

1. IPA

Laporan identifikasi tanaman

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Identifikasi Bagianbagian	Mengidentifikasi semua bagian tumbuhan dengan cermat	Mengidentifikasi sebagian besar bagian tumbuhan dengan cermat	Mengidentifikasi sebagian bagian tumbuhan dengan cermat	Mengidentifikasi sebagian kecil bagian tumbuhan dengan cermat
Identifikasi Fungsi	Menjelaskan semua fungsi dari tumbuhan dengan benar	Menjelaskan sebagian besar fungsi dari tumbuhan dengan benar	Menjelaskan sebagian fungsi dari tumbuhan dengan benar	Menjelaskan sebagian kecil fungsi dari tumbuhan dengan benar
Sikap Rasa Ingin Tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

Penilaian sikap teliti, kreatif, rasa ingin tahu.

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
1	Teliti			✓		
2	Bertanggung Jawab		✓			
3	Disiplin					

PENGAYAAN

- Apabila memiliki waktu, siswa dapat diberikan materi tentang kalimat efektif dan kosa kata baku.

REMEDIAL

- Siswa yang belum memahami manfaat bagian tumbuhan, dapat diberikan sumber bacaan yang dilengkapi gambar. Siswa dimotivasi untuk membaca dengan teliti. Siswa dapat mengerjakan latihan tertulis (kuis, pertanyaan essay) terkait materi yang belum dipahami.

Pedoman Penskoran:

No	Keterangan	Skor
1	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap	4
2	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian kurang lengkap	3
3	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian salah	2
4	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah	1
5	Siswa tidak menjawab soal	0

Wali Kelas IV

Masdelima
NIP. 196610061988032005

Pargarutan, 12 Oktober 2021
Mahasiswa Peneliti

Ito Muandar Harahap
NIM. 16 205 000107

Kepala SDN 100303 Pargarutan

Fery Syafriani
NIP. 197002152008012001

LEMBAR AKTIVITAS BELAJAR
SIKLUS I PERTEMUAN KE-1

No	Kegiatan	Siklus I Pertemuan ke-1	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
	Guru mengucap salam	√	
2	Peserta didik menjawab salam	√	
3	Guru meminta salah satu peserta didik memimpin do'a	√	
4	Salah satu peserta didik memimpin do'a	√	
5	Guru mengabsen peserta didik	√	
6	Peserta didik mendengarkan absen yang dibacakan guru	√	
7	Guru memotivasi peserta didik.	√	
8	Peserta didik mendengarkan motivasi guru.	√	
9	Guru meminta siswa mengamati lingkungan belajar	√	
10	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
11	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran	√	
12	Guru menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran.	√	
13	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru.	√	
14	Guru membuat beberapa contoh tumbuhan dan meminta beberapa peserta didik maju kedepan	√	
15	Peserta didik yang ditunjuk maju kedepan dan menyelesaikan soal yang diberikan guru.	√	
16	Guru menjelaskan penggunaan Metode demonstrasi	√	
17	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru.	√	
18	Guru membagi peserta didik dimana kelompok diberi pertanyaan.	√	
19	Peserta didik mencari jawaban sesuai dengan waktu yang telah di tentukan.	√	
20	Peserta didik yang sudah menemukan jawaban	√	
21	Guru memberikan poin kepada peserta didik yang menemukan jawaban sebelum waktunya habis.	√	
22	Peserta didik yang belum menemukan jawaban diminta duduk atau berkumpul sendiri.	√	
23	Setiap pasangan diminta membacakan jawaban dari pertanyaan.	√	
24	Peserta didik memberikan tanggapan apakah jawaban itu cocok atau tidak.	√	
25	Guru memberikan konfirmasi kebenaran dari jawaban tersebut.	√	
26	Guru memberikan soal kepada peserta didik yang dikerjakan secara individu.	√	
27	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru secara individu.	√	
28	Refleksi	√	
29	Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	√	

30	Peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	√	
31	Guru memberikan tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya	√	
32	Peserta didik mencatat tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan	√	
33	Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah	√	
34	Peserta didik membaca hamdalah bersama-sama	√	
35	Guru mengucapkan salam penutup	√	
36	Peserta didik menjawab salam	√	
Jumlah seluruh aktivitas =			
Jumlah aktivitas yang terlaksana =			
Persentase aktivitas yang terlaksana =			
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana =			
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana =			

Pargarutan, 14 September 2021
Observer

Masdelima
NIP.19661006198803

LEMBAR AKTIVITAS BELAJAR
SIKLUS I PERTEMUAN KE-2

No	Kegiatan	Siklus I Pertemuan ke-2	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
	Guru mengucapkan salam	√	
2	Peserta didik menjawab salam	√	
3	Guru meminta salah satu peserta didik memimpin do'a	√	
4	Salah satu peserta didik memimpin do'a	√	
5	Guru mengabsen peserta didik	√	
6	Peserta didik mendengarkan absen yang dibacakan guru	√	
7	Guru memotivasi peserta didik.	√	
8	Peserta didik mendengarkan motivasi guru.	√	
9	Guru meminta siswa mengamati lingkungan belajar	√	
10	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
11	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran	√	
12	Guru menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran.	√	
13	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru.	√	
14	Guru membuat beberapa contoh tumbuhan dan meminta beberapa peserta didik maju kedepan	√	
15	Peserta didik yang ditunjuk maju kedepan dan menyelesaikan soal yang diberikan guru.	√	
16	Guru menjelaskan penggunaan Metode demonstrasi	√	
17	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru.	√	
18	Guru membagi peserta didik dimana kelompok diberi pertanyaan.	√	
19	Peserta didik mencari jawaban sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.	√	
20	Peserta didik yang sudah menemukan jawaban	√	
21	Guru memberikan poin kepada peserta didik yang menemukan jawaban sebelum waktunya habis.	√	
22	Peserta didik yang belum menemukan jawaban diminta duduk atau berkumpul sendiri.	√	
23	Setiap pasangan diminta membacakan jawaban dari pertanyaan.	√	
24	Peserta didik memberikan tanggapan apakah jawaban itu cocok atau tidak.	√	
25	Guru memberikan konfirmasi kebenaran dari jawaban tersebut.	√	
26	Guru memberikan soal kepada peserta didik yang dikerjakan secara individu.	√	
27	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru secara individu.	√	
28	Refleksi	√	
29	Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	√	

30	Peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	√	
31	Guru memberikan tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya	√	
32	Peserta didik mencatat tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan	√	
33	Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah	√	
34	Peserta didik membaca hamdalah bersama-sama	√	
35	Guru mengucapkan salam penutup	√	
36	Peserta didik menjawab salam	√	
Jumlah seluruh aktivitas =			
Jumlah aktivitas yang terlaksana =			
Persentase aktivitas yang terlaksana =			
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana =			
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana =			

Pargarutan, 21 September 2021

Observer

Masdelima

NIP.19661006198803

**LEMBAR AKTIVITAS BELAJAR
SIKLUS II PERTEMUAN KE-1**

No	Kegiatan	Siklus II Pertemuan ke-1	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
	Guru mengucapkan salam	√	
2	Peserta didik menjawab salam	√	
3	Guru meminta salah satu peserta didik memimpin do'a	√	
4	Salah satu peserta didik memimpin do'a	√	
5	Guru mengabsen peserta didik	√	
6	Peserta didik mendengarkan absen yang dibacakan guru	√	
7	Guru memotivasi peserta didik.	√	
8	Peserta didik mendengarkan motivasi guru.	√	
9	Guru meminta siswa mengamati lingkungan belajar	√	
10	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
11	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran	√	
12	Guru menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran.	√	
13	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru.	√	
14	Guru membuat beberapa contoh tumbuhan dan meminta beberapa peserta didik maju kedepan	√	
15	Peserta didik yang ditunjuk maju kedepan dan menyelesaikan soal yang diberikan guru.	√	
16	Guru menjelaskan penggunaan Metode demonstrasi	√	
17	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru.	√	
18	Guru membagi peserta didik dimana kelompok diberi pertanyaan.	√	
19	Peserta didik mencari jawaban sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.	√	
20	Peserta didik yang sudah menemukan jawaban	√	
21	Guru memberikan poin kepada peserta didik yang menemukan jawaban sebelum waktunya habis.	√	
22	Peserta didik yang belum menemukan jawaban diminta duduk atau berkumpul sendiri.	√	
23	Setiap pasangan diminta membacakan jawaban dari pertanyaan.	√	
24	Peserta didik memberikan tanggapan apakah jawaban itu cocok atau tidak.	√	
25	Guru memberikan konfirmasi kebenaran dari jawaban tersebut.	√	
26	Guru memberikan soal kepada peserta didik yang	√	

LAMPIRAN 9

	dikerjakan secara individu.		
27	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru secara individu.	√	
28	Refleksi	√	
29	Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	√	
30	Peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	√	
31	Guru memberikan tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya	√	
32	Peserta didik mencatat tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan	√	
33	Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah	√	
34	Peserta didik membaca hamdalah bersama-sama	√	
35	Guru mengucapkan salam penutup	√	
36	Peserta didik menjawab salam	√	
Jumlah seluruh aktivitas =			
Jumlah aktivitas yang terlaksana =			
Persentase aktivitas yang terlaksana =			
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana =			
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana =			

Pargarutan, 5 Oktober 2021
Observer

Masdelima
NIP.196610061988032005

**LEMBAR AKTIVITAS BELAJAR
SIKLUS II PERTEMUAN KE-2**

No	Kegiatan	Siklus II Pertemuan ke-2	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
	Guru mengucapkan salam	√	
2	Peserta didik menjawab salam	√	
3	Guru meminta salah satu peserta didik memimpin do'a	√	
4	Salah satu peserta didik memimpin do'a	√	
5	Guru mengabsen peserta didik	√	
6	Peserta didik mendengarkan absen yang dibacakan guru	√	
7	Guru memotivasi peserta didik.	√	
8	Peserta didik mendengarkan motivasi guru.	√	
9	Guru meminta siswa mengamati lingkungan belajar	√	
10	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
11	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran	√	
12	Guru menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran.	√	
13	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru.	√	
14	Guru membuat beberapa contoh tumbuhan dan meminta beberapa peserta didik maju kedepan	√	
15	Peserta didik yang ditunjuk maju kedepan dan menyelesaikan soal yang diberikan guru.	√	
16	Guru menjelaskan penggunaan Metode demonstrasi	√	
17	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru.	√	
18	Guru membagi peserta didik dimana kelompok diberi pertanyaan.	√	
19	Peserta didik mencari jawaban sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.	√	
20	Peserta didik yang sudah menemukan jawaban	√	
21	Guru memberikan poin kepada peserta didik yang menemukan jawaban sebelum waktunya habis.	√	
22	Peserta didik yang belum menemukan jawaban diminta duduk atau berkumpul sendiri.	√	
23	Setiap pasangan diminta membacakan jawaban dari pertanyaan.	√	
24	Peserta didik memberikan tanggapan apakah jawaban itu cocok atau tidak.	√	
25	Guru memberikan konfirmasi kebenaran dari jawaban tersebut.	√	
26	Guru memberikan soal kepada peserta didik yang	√	

LAMPIRAN 10

	dikerjakan secara individu.		
27	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru secara individu.	√	
28	Refleksi	√	
29	Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	√	
30	Peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	√	
31	Guru memberikan tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya	√	
32	Peserta didik mencatat tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan	√	
33	Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah	√	
34	Peserta didik membaca hamdalah bersama-sama	√	
35	Guru mengucapkan salam penutup	√	
36	Peserta didik menjawab salam	√	
Jumlah seluruh aktivitas =			
Jumlah aktivitas yang terlaksana =			
Persentase aktivitas yang terlaksana =			
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana =			
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana =			

Pargarutan, 12 Oktober 2021
Observer

Masdelima
NIP.196610061988032005

SOAL-SOAL TES HASIL BELAJAR SISWA

TES KEMAMPUAN AWAL SISWA

Petunjuk

1. Tulislah nama dan kelas mu pada lembar jawaban yang telah disediakan
2. Kerjakan selama 20 menit
3. Jika sudah selesai periksa kembali jawabanmu
4. Jangan mencontek, ujilah kemampuan sendiri

Jawablah Soal-soal berikut dengan benar:

1. Sebutkan bagian-bagian yang dimiliki oleh tumbuhan
2. Bentuk kepedulian terhadap tumbuhan yang bisa dilakukan seorang siswa di sekolah adalah
3. Tumbuhan yang banyak tumbuh di daerah pantai adalah
4. Sebutkan 3 kewajiban kamu terhadap tanaman yang ada sekitar rumah mu!
5. Tanaman teh dan kopi bisa tumbuh dengan baik di daerah

TES HASIL BELAJAR SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Petunjuk

1. Tulislah nama dan kelas mu pada lembar jawaban yang telah disediakan
2. Kerjakan selama 20 menit
3. Jika sudah selesai periksa kembali jawabanmu
4. Jangan mencontek, ujilah kemampuan sendiri

Jawablah Soal-soal berikut dengan benar:

1. Makanan yang termasuk makanan pokok masyarakat Indonesia adalah
2. Menjaga kelestarian lahan pertanian sangat penting agar makanan pokok bisa tetap diproduksi dengan baik. Hal yang bisa mengganggu kelestarian lahan pertanian adalah
3. Tanaman teh dan kopi bisa tumbuh dengan baik di daerah
4. Tanaman padi bermanfaat bagi kesehatan pernapasan manusia karena
5. Tindakan bertanggung jawab pada saat kita makan nasi adalah

TES HASIL BELAJAR SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN 2

Petunjuk

1. Tulislah nama dan kelas mu pada lembar jawaban yang telah disediakan
2. Kerjakan selama 20 menit
3. Jika sudah selesai periksa kembali jawabanmu
4. Jangan mencontek, ujilah kemampuan sendiri

Jawablah Soal-soal berikut dengan benar:

1. Sebagian besar penduduk di Indonesia bekerja dengan bercocok tanam, maka negara Indonesia juga termasuk negara yang disebut sebagai
2. Bentuk kepedulian terhadap tumbuhan yang bisa dilakukan seorang siswa di sekolah adalah
3. Daerah yang berbatasan dengan laut dinamakan daerah
4. Contoh bidang usaha yang banyak dilakukan masyarakat pada daerah dataran rendah antara lain adalah
5. Tumbuhan yang banyak tumbuh di daerah pantai adalah

TES HASIL BELAJAR SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN 1

Petunjuk

1. Tulislah nama dan kelas mu pada lembar jawaban yang telah disediakan
2. Kerjakan selama 20 menit
3. Jika sudah selesai periksa kembali jawabanmu
4. Jangan mencontek, ujilah kemampuan sendiri

Jawablah Soal-soal berikut dengan benar:

1. Sebutkan bagian-bagian yang dimiliki oleh tumbuhan
2. Manfaat bunga bagi serangga adalah
3. Bagian tumbuhan yang berguna untuk mengambil unsur hara dari tanah adalah
4. Cadangan makanan pada tumbuhan disimpan di dan
5. Dika dan Rudi suka memotong daun dan ranting tanaman yang ada di halaman sekolah untuk bermain-main. Hal itu dapat berakibat

TES HASIL BELAJAR SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN 2

Petunjuk

1. Tulislah nama dan kelas mu pada lembar jawaban yang telah disediakan
2. Kerjakan selama 20 menit
3. Jika sudah selesai periksa kembali jawabanmu
4. Jangan mencontek, ujilah kemampuan sendiri

Jawablah Soal-soal berikut dengan benar:

1. Batang yang dimiliki oleh tumbuhan yang tidak terawat memiliki ciri-ciri
2. Yang dibutuhkan tumbuhan untuk fotosintesis adalah
3. Sebutkan bagian bagian tumbuhan beserta fungsinya masing-masing!
4. Sebutkan 3 kewajiban kamu terhadap tanaman yang ada sekitar rumah mu!
5. Sebutkan 3 tanaman yang bisa hidup subur didaerah dataran tinggi!

KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR SISWA

TES KEMAMPUAN AWAL SISWA

6. Akar, batang, ranting, daun, bunga, dan buah.
7. Menyiram dan merawat tanaman tersebut
8. Kelapa dan Bakau
9. Menyiram, merawat, dan menjaga.
10. Dataran tinggi

SIKLUS I PERTEMUAN 1

6. Nasi, Jagung, Singkong, dan Sagu.
7. Limbah pabrik dan dibangun perkantoran di lahan pertanian.
8. Dataran tinggi
9. Tanaman padi merupakan penghasil oksigen
10. **Makan dengan sopan, makan sesuai kebutuhan, makan tanpa ada sisa, makan dengan teratur**

SIKLUS I PERTEMUAN 2

6. Agraris
7. Menyiram dan merawat tanaman tersebut
8. Pantai
9. Pertanian, Perternakan, Perikanan air tawar, Industri, Pariwisata.
10. Kelapa dan Bakau

SIKLUS II PERTEMUAN 1

6. Akar, batang, ranting, daun, bunga, dan buah.
7. Sebagai sumber makanan
8. Akar
9. Batang dan akar
10. Tanaman tidak tumbuh dengan baik

SIKLUS II PERTEMUAN 2

6. Tidak segar, layu, dan mudah patah (rapuh)
7. Air, mineral, dan karbondioksida
8. Yaitu :
 - akar sebagai alat penyerap zat hara dan air
 - batang sebagai alat transportasi air dan zat hara
 - Ranting sebagai tempat tumbuhnya daun
 - Daun adalah tempat memasak pada tumbuhan hijau(Fotosintesis)
9. Menyiram, merawat, dan menjaga.
10. Kopi, teh, sayur-mayur, apel, stroberi, kentang, kubis.

HASIL BELAJAR SISWA

Hasil Belajar Siswa Pada Pra

No	Nama	Nilai siswa	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adelia Putri	60		Tidak Tuntas
2	Alfian Ananda	40		Tidak Tuntas
3	Annisa Jahara Lubis	40		Tidak Tuntas
4	Aura Abdya	-	-	-
5	Alfa Rizi	70	Tuntas	
6	Carissa Putri	50		Tidak Tuntas
7	Difa Chaniago	60		Tidak Tuntas
8	Dinda Wahyuni	-	-	-
9	Dwi Andika	-	-	-
10	Farhan Ramadhan	60		Tidak Tuntas
11	Febri Aulia	-	-	-
12	Galang Hariawan	-	-	-
13	Laras Febriani	50		Tidak Tuntas
14	Melati Nurzulhijjah	50		Tidak Tuntas
15	Nabhan Dia Alfi	70	Tuntas	
16	Nabila Cahaya	50		Tidak Tuntas
17	Nadin	50		Tidak Tuntas
18	Nazran Rizki	-	-	-
19	Novia Rahma Dewi	70	Tuntas	
20	Nurliza Syahfitri	-	-	-
21	Rafi Anadif	60		Tidak Tuntas
22	Riski Aditia	80	Tuntas	
23	Riski Siddiq	40		Tidak Tuntas
24	Sindi Claudia	70	Tuntas	
25	Suci Amelia	50		Tidak Tuntas
26	Suci Ramadhani	-	-	-
27	Syifa Rahimah	40		Tidak Tuntas
28	Tengku Hafiz	40		Tidak Tuntas
29	Uty Ayunda	80	Tuntas	
30	Zahra	-	-	-
31	Zulfan Pratama	-	-	-
32	Aji Faturrahman	50		Tidak Tuntas
33	Halvi Surya Abdi	-	-	-
34	M. Ravi Yusuf Istar	70	Tuntas	
Jumlah		1420	580	840
Rata-Rata		41.76		
Jumlah Siswa		34	7	27
Persentase Individu			20,58%	79.42%
Ketuntasan Klasikal		20,58%		

Data Hasil Post Tes Siklus I Siswa Kelas IV

No	Nama	Nilai siswa	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adelia Putri	70	Tuntas	
2	Alfian Ananda	60		Tidak Tuntas
3	Annisa Jahara Lubis	70	Tuntas	
4	Aura Abdya	-	-	-
5	Alfa Rizi	70	Tuntas	
6	Carissa Putri	60		Tidak Tuntas
7	Difa Chaniago	70	Tuntas	
8	Dinda Wahyuni	-	-	-
9	Dwi Andika	-	-	-
10	Farhan Ramadhan	80	Tuntas	
11	Febri Aulia	-	-	-
12	Galang Hariawan	-	-	-
13	Laras Febriani	80	Tuntas	
14	Melati Nurzulhijjah	70	Tuntas	
15	Nabhan Dia Alfi	90	Tuntas	
16	Nabila Cahaya	60		Tidak Tuntas
17	Nadin	80	Tuntas	
18	Nazran Rizki	-	-	-
19	Novia Rahma Dewi	90	Tuntas	
20	Nurliza Syahfitri	-	-	-
21	Rafi Anadif	80	Tuntas	
22	Riski Aditia	80	Tuntas	
23	Riski Siddiq	60		Tidak Tuntas
24	Sindi Claudia	70	Tuntas	
25	Suci Amelia	60		Tidak Tuntas
26	Suci Ramadhani	-	-	-
27	Syifa Rahimah	60		Tidak Tuntas
28	Tengku Hafiz	60		Tidak Tuntas
29	Uty Ayunda	90	Tuntas	
30	Zahra	-	-	-
31	Zulfan Pratama	-	-	-
32	Aji Faturrahman	80	Tuntas	
33	Halvi Surya Abdi	-	-	-
34	M. Ravi Yusuf Istar	90	Tuntas	
Jumlah		1850	1430	420
Rata-Rata		54,41		
Jumlah Siswa		34	27	7
Persentase Individu			79,41%	20,59%
Ketuntasan Klasikal		79,41%		

Data Hasil *Post Tes* Siklus II Siswa Kelas IV

No	Nama	Nilai siswa	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adelia Putri	90	Tuntas	
2	Alfian Ananda	60		Tidak Tuntas
3	Annisa Jahara Lubis	80	Tuntas	
4	Aura Abdya	-	-	-
5	Alfa Rizi	100	Tuntas	
6	Carissa Putri	90	Tuntas	
7	Difa Chaniago	80	Tuntas	
8	Dinda Wahyuni	-	-	-
9	Dwi Andika	-	-	-
10	Farhan Ramadhan	80	Tuntas	
11	Febri Aulia	-	-	-
12	Galang Hariawan	-	-	-
13	Laras Febriani	80	Tuntas	
14	Melati Nurzulhijjah	90	Tuntas	
15	Nabhan Dia Alfi	90	Tuntas	
16	Nabila Cahaya	60		Tidak Tuntas
17	Nadin	80	Tuntas	
18	Nazran Rizki	-	-	-
19	Novia Rahma Dewi	90	Tuntas	
20	Nurliza Syahfitri	-	-	-
21	Rafi Anadif	100	Tuntas	
22	Riski Aditia	80	Tuntas	
23	Riski Siddiq	80	Tuntas	
24	Sindi Claudia	90	Tuntas	
25	Suci Amelia	80	Tuntas	
26	Suci Ramadhani	-	-	-
27	Syifa Rahimah	80	Tuntas	
28	Tengku Hafiz	80	Tuntas	
29	Uty Ayunda	90	Tuntas	
30	Zahra	-	-	-
31	Zulfan Pratama	-	-	-
32	Aji Faturrahman	80	Tuntas	
33	Halvi Surya Abdi	-	-	-
34	M. Ravi Yusuf Istar	90	Tuntas	
Jumlah		2090	1970	120
Rata-Rata		61,47		
Jumlah Siswa		34	32	2
Persentase Individu			94,11%	5,89%
Ketuntasan Klasikal		94,11%		

Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Pre test, Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Pre test	Siklus I	Siklus II
1	Adelia Putri	60	70	90
2	Alfian Ananda	40	60	60
3	Annisa Jahara Lubis	40	70	80
4	Aura Abdya	-	-	-
5	Alfa Rizi	70	70	100
6	Carissa Putri	50	60	90
7	Difa Chaniago	60	70	80
8	Dinda Wahyuni	-	-	-
9	Dwi Andika	-	-	-
10	Farhan Ramadhan	60	80	80
11	Febri Aulia	-	-	-
12	Galang Hariawan	-	-	-
13	Laras Febriani	50	80	80
14	Melati Nurzulhijjah	50	70	90
15	Nabhan Dia Alfi	70	90	90
16	Nabila Cahaya	50	60	60
17	Nadin	50	80	80
18	Nazran Rizki	-	-	-
19	Novia Rahma Dewi	70	90	90
20	Nurliza Syahfitri	-	-	-
21	Rafi Anadif	60	80	100
22	Riski Aditia	80	80	80
23	Riski Siddiq	40	60	80
24	Sindi Claudia	70	70	90
25	Suci Amelia	50	60	80
26	Suci Ramadhani	-	-	-
27	Syifa Rahimah	40	60	80
28	Tengku Hafiz	40	60	80
29	Uty Ayunda	80	90	90
30	Zahra	-	-	-
31	Zulfan Pratama	-	-	-
32	Aji Faturrahman	50	80	80
33	Halvi Surya Abdi	-	-	-
34	M. Ravi Yusuf Istar	70	90	90
Jumlah		1420	1850	2090

HASIL OBSERVASI

Hasil Observasi Guru Pada Siklus I

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melakukan kegiatan apersepsi				√
2	Menunjukkan penguasaan materi				√
3	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki dan karakteristik siswa			√	
4	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan karakteristik siswa				√
5	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan menguasai kelas			√	
6	Menggunakan media secara efektif dan efisien				√
7	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√	
8	Memantau kemajuan belajar selama proses			√	
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar			√	
10	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai			√	
11	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√	
12	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, tugas sebagai bagian pengayaan				√

Penilaian : $jumlah = \frac{Nilai}{48} \times 100$

$$= \frac{40}{48} \times 100 = 83,3 \text{ (Baik Sekali)}$$

Kriteria Penilaian:

Nilai angka	Nilai huruf	Nilai bobot	Prestasi
80 – 100	A	4	Baik Sekali
70 – 79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
0 – 59	D	1	Kurang

Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I

No	Kegiatan / Indikator	1	2	3	4
1	Siswa aktif dalam pembelajaran				√
2	Siswa berani bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				√
3	Siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa Lainnya				√
4	Siswa dapat mengikuti materi pelajaran dengan Baik			√	
5	Siswa dapat memahami materi pelajaran yang Berlangsung			√	
6	Siswa memahami tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi		√		

$$\text{Penilaian : jumlah} = \frac{\text{Nilai}}{24} \times 100$$

$$= \frac{20}{24} \times 100 = 83,3 \text{ (Baik Sekali)}$$

Kriteria Penilaian:

Nilai angka	Nilai huruf	Nilai bobot	Prestasi
80 – 100	A	4	Baik Sekali
70 – 79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
0 – 59	D	1	Kurang

Hasil Observasi Guru Pada Siklus II

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melakukan kegiatan apersepsi				√
2	Menunjukkan penguasaan materi				√
3	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki dan karakteristik siswa			√	
4	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan karakteristik siswa				√
5	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan menguasai kelas			√	
6	Menggunakan media secara efektif dan efisien				√
7	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√	
8	Memantau kemajuan belajar selama proses			√	
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar			√	
10	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai			√	
11	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√	
12	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, tugas sebagai bagian pengayaan				√

LAMPIRAN 14

Penilaian : $jumlah = \frac{Nilai}{48} \times 100$
 $= \frac{43}{48} \times 100 = 89,5$ (Baik Sekali)

Kriteria Penilaian:

Nilai angka	Nilai huruf	Nilai bobot	Prestasi
80 – 100	A	4	Baik Sekali
70 – 79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
0 – 59	D	1	Kurang

Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II

No	Kegiatan / Indikator	1	2	3	4
1	Siswa aktif dalam pembelajaran				√
2	Siswa berani bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				√
3	Siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lainnya				√
4	Siswa dapat mengikuti materi pelajaran dengan baik				√
5	Siswa dapat memahami materi pelajaran yang berlangsung			√	
6	Siswa memahami tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi			√	

Penilaian : $jumlah = \frac{Nilai}{24} \times 100$
 $= \frac{22}{24} \times 100 = 91,5$ (Baik Sekali)

Kriteria Penilaian:

Nilai angka	Nilai huruf	Nilai bobot	Prestasi
80 – 100	A	4	Baik Sekali
70 – 79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
0 – 59	D	1	Kurang

DOKUMENTASI

Pra Siklus



Siklus I Pertemuan 1
Guru menjelaskan kepada siswa



Siswa memperhatikan



Siklus I Pertemuan 2

Guru memberikan arahan kepada siswa



Guru kembali menjelaskan kepada siswa



Siklus II Pertemuan 1
Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok



Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan



Siklus II Pertemuan 2
Siswa mengerjakan langkah-langkah yang disampaikan guru



Guru mengapresiasi kegiatan yang telah dilakukan siswa

